

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

- 1.Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.
- 2.Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya.
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .
- 3.Bagaimana memilih audiens yang “terbaik”dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan.**Terangkan jawaban sdr**
- 4.Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak dipahami dengan baik oleh penerima.

SOAL TAMAT

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

DILAKSANAKAN : DARING ,12 Januari 2021

DIKUMPULKAN : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

NAMA : SAHDAN

NIM : 191910045

KELAS : IK3A

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

1. Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.
2. Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya.
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .
3. Bagaimana memilih audiens yang “terbaik”dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan.**Terangkan jawaban sdr**
4. Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai. **Sebutkan dan terangkan** hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak terpahami dengan baik oleh penerima.

SOAL TAMAT

Jawab :

1. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang telah terbangun sedemikian rupa; orang-orang tersebut telah terhubung dalam beberapa cara.

Tujuan :

- Belajar – untuk lebih memahami dunia luar. Belajar tentang diri pribadi sendiri.; mendapatkan umpan balik pada perasaan, pikiran, dan perilaku.
- Berhubungan – salah satu kebutuhan terbesar manusia adalah untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang berarti. Seseorang ingin merasa dicintai dan disukai, dan ingin mencintai dan seperti orang lain
- Mempengaruhi – sikap, dan perilaku orang lain Bermain – bercerita, lelucon, atau hanya menghabiskan waktu Membantu untuk menghibur seorang teman di saat dibutuhkan Tujuan Komunikasi Antarpribadi (DeVito, The Interpersonal Communication Book, 2004)

2. Gaya komunikasi adalah cara seseorang berinteraksi dengan cara verbal dan para verbal, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula.

Gaya – Gaya Komunikasi :

- The Controlling Style, yaitu gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan, ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran, dan tanggapan orang lain.

Contoh : Orang dengan gaya komunikasi ini dikenal dengan komunikator satu arah atau one-way communications. Pihak yang menggunakan controlling style of communication ini, lebih memusatkan perhatian kepada pengiriman pesan dibanding upaya mereka untuk berharap pesan. Mereka tidak memiliki rasa ketertarikan dan perhatian untuk berbagi pesan. Mereka tidak memiliki rasa ketertarikan dan perhatian pada umpan balik, kecuali apabila umpan balik atau feedback tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi mereka.

- The Equalitarian Style, yaitu gaya komunikasi dengan aspek penting berupa adanya landasan kesamaan. The equalitarian style of communication ini ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah (two way traffic of communication).

Contoh: Orang dengan gaya komunikasi yang bermakna kesamaan ini merupakan orang yang memiliki sikap kepedulian tinggi serta kemampuan membina hubungan yang baik dengan orang lain baik dalam konteks pribadi maupun dalam lingkup yang lainnya. The equalitarian style ini akan memudahkan tindak komunikasi dalam kelompok atau antara satu dengan yang lainnya.

- The Structuring Style, yaitu gaya komunikasi yang berstruktur dengan memanfaatkan pesan verbal secara tertulis maupun lisan untuk memantapkan perintah yang harus dilaksanakan.

Contoh: Pengirim pesan lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain. Seseorang dengan gaya komunikasi ini, mampu merencanakan pesan verbal untuk lebih memantapkan tujuannya, memberikan penegasan atau memiliki jawaban setiap pertanyaan yang muncul.

- The Dinamic Style, yaitu gaya komunikasi yang dinamis memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungannya berorientasi pada tindakan.

Contoh : Tujuan utama gaya komunikasi ini yaitu komunikasi yang agresif, komunikasi yang agresif ini bertujuan untuk merangsang penerima pesan agar melakukan sesuatu dengan lebih baik. Gaya komunikasi ini cukup efektif apabila digunakan dalam mengatasi persoalan. Tapi biasanya penerima pesan tidak mengerti apa yang dimaksud dari pemberi pesan.

- The Relinquishing Style, yaitu gaya komunikasi yang lebih mencerminkan kesediaan menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk perintah, meski pengirim pesan memiliki hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain. Maksud gaya komunikasi ini yaitu pengirim pesan atau sender bekerja sama dengan orang lain. Gaya komunikasi lebih efektif, untuk orang-orang dalam suatu kelompok atau organisasi yang melibatkan banyak orang. Karena apa yang disampaikan oleh pengirim pesan bisa dipertanggungjawabkan.
 - The Withdrawal Style, yaitu gaya komunikasi yang hanya muncul dengan melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang yang memaknai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antarpribadi yang dihadapi oleh orang tersebut. Gaya komunikasi ini bisa dikatakan mengalihkan persoalan. Contohnya seperti “saya tidak ingin ikut campur dengan urusan ini”, pernyataan tersebut bermakna bahwa ia mencoba melepaskan diri dari tanggung jawab, tapi juga mengindikasikan suatu keinginan untuk menghindari dalam berkomunikasi dengan orang lain.
3. Langkah memilih audiens yang baik dari saluran lisan baik tulisan , menurut saya
1. Topik atau materi yang akan kita sampaikan ke audiens itu harus menarik
 2. Kita harus selalu aktif dan bersikap baik ramah ataupun lucu agar audiens tertarik dengan cara kita menyampaikannya

4. 1. PENGARUH STATUS

Perbedaan status sering kali menjadi hambatan ketika berkomunikasi. Misal antara karyawan dengan bos, pembantu dengan majikannya, anak dengan orang tuanya, dan sebagainya.

2. PERBEDAAN CARA PANDANG

Setiap orang terkadang memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat masalah. Adanya perbedaan cara pandang, akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Semisal ketika orang dengan sudut pandang yang sempit mendiskusikan suatu masalah dengan orang yang memiliki sudut pandang yang lebih luas.

3. PERBEDAAN KEBUDAYAAN

Adanya perbedaan budaya juga merupakan salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Kita akan mendapat penolakan ketika kita menyampaikan pesan yang bertentangan dengan adat kebiasaannya walaupun sebenarnya dalam kebudayaan kita hal itu tidak melanggar adat yang kita miliki.

4. GANGGUAN LINGKUNGAN

Hambatan ini terjadi ketika kita berbincang di tempat yang kurang mendukung. Misal berbincang di pinggir jalan yang ramai sehingga suara lawan bicara kurang terdengar, atau ketika hujan deras dan diselingi oleh suara petir akhirnya kita tidak dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan lawan bicara karena suaranya terganggu oleh lingkungan.

5. GANGGUAN PADA MEDIA YANG DIGUNAKAN

Hal ini berlaku ketika kita menggunakan media untuk memperlancar komunikasi. Salah satunya adalah menggunakan telepon atau handphone untuk berkomunikasi dengan lawan bicara yang posisinya jauh dari kita. Ketika menggunakan telepon tak jarang sambungannya terputus – putus sehingga telepon terganggu atau mungkin berkirip pesan singkat menjadi tidak terkirim dan sebagainya yang akhirnya menghambat komunikasi

6. TIDAK ADA TANGGAPAN DARI LAWAN BICARA

Komunikasi satu arah bisa terjadi ketika lawan bicara tidak memberi tanggapan atas pesan yang kita sampaikan.

7. PENGGUNAAN BAHASA YANG BERBEDA

Peranan bahasa sangat penting dalam berkomunikasi karena bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi.

8. KETERBATASAN FISIK

Hal ini berkaitan dengan berkurangnya fungsi fisik yang digunakan untuk berkomunikasi. Semisal ketika dihadapkan untuk berkomunikasi dengan orang yang tidak bisa bicara, namun kita sendiri tidak memiliki kemampuan bahasa isyarat, akhirnya pesan yang hendak disampaikan pun gagal diterima.

Begitu juga ketika berkomunikasi dengan orang yang lanjut usia dimana fungsi pendengarannya sudah berkurang atau dengan orang cacat yang kesulitan dalam

pengucapan beberapa huruf. Akhirnya ketika berkomunikasi pesan yang sampai kepada penerima tidak sesuai dengan yang telah disampaikan oleh pembicara karena kesulitan memahami

9. PERBEDAAN GENERASI

Perbedaan generasi yang dimaksud disini adalah perbedaan usia yang terlampau jauh. Akibatnya istilah – istilah yang digunakan bisa jadi berbeda antara generasi yang lebih tua dengan yang lebih muda, sehingga ketika berkomunikasi pesan akan sulit dipahami karena penggunaan istilah tidak dimengerti oleh penerima pesan.

10. GANGGUAN EMOSIONAL

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kondisi seseorang adalah emosi. Ketika emosi seseorang tidak stabil, hal ini akan berpengaruh ketika ia berinteraksi dengan orang lain.

Nama : Sherin Arini

Nim : 191910052

Kelas : IK3A

UAS Komunikasi Antarpribadi

1. Apa yang dimaksud dengan komunikasi antarpribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut?
2. Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya komunikasi? Jelaskan satu persatu dan berikan contoh.
3. Bagaimana memilih audiens yang terbaik dengan menggunakan saluran baik lisan maupun tulisan.
4. Sebutkan dan terangkan hal-hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak terdapat dengan baik oleh penerima.

Jawab :

1. komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.
Tujuannya adalah untuk Mengetahui diri sendiri dan orang lain Mengetahui dunia luar Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna Mengubah sikap dan perilaku Membantu orang lain Menumbuhkan simpati dan motivasi Menceritakan kekecewaan dan kekesalan Melakukan kerjasama.
2. Pengertian gaya komunikasi
Seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang

digunakan dalam situasi tertentu. Masing – masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan penerima.

Gaya komunikasi

Gaya komunikasi Anda adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang Anda. sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik. Hal Ini akan mempengaruhi hubungan Anda, karir dan kesejahteraan emosional. Dengan memahami gaya komunikasi Akan memungkinkan Anda untuk bekerja pada aspek yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang negatif .

- a) The controlling style
gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan diri, ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku., pikiran dan tanggapan orang lain.
- b) The Equalitarian style
adanya landasan kesamaan. Pada gaya ini berlakunya arus penyebaran pesan – pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah.
- c) The structuring style
Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi.
- d) Relinquishing style
Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.
- e) The dynamic style
Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (action-oriented).
- f) The withdrawal style
Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang – orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain,

karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang – orang tersebut.

3. Jawab :

- a. Audiens paham tujuan presentasi
Pembukaan sangat penting untuk menyampaikan apa sebenarnya tujuanmu. Jika sudah demikian, maka besar kemungkinan mereka akan tertarik untuk menyimak lebih lanjut.
- b. Gambaran umum
jika kamu sedang menonton sebuah film, apa yang membuatmu tertarik bertahan untuk menyaksikannya 5 menit pembukaan pada film sangat berpengaruh pada minat penonton. Pembukaan pada film memberikan pembukaan umum mengenai kisah seperti apa yang mereka saksikan beberapa waktu kedepan. Sama halnya sebuah presentasi.
- c. Menciptakan motivasi dan rasa ingin tahu
tidak semua audiens yang hadir memiliki niat dari awal untuk menyimak presentasimu. Disinilah peranmu untuk menciptakan motivasi mereka agar tertarik mendengarkan presentasi.

4. Jawab :

- a. Pengaruh status
perbedaan status seringkali menjadi hambatan ketika berkomunikasi. Misal antara karyawan dengan bos. Orang dengan status yang lebih rendah umumnya tunduk dan patuh kepada orang dengan status yang lebih tinggi. Hal ini mengakibatkan orang-orang dengan status yang lebih rendah takut atau kesulitan mengemukakan pendapatnya, karena khawatir ia akan mendapatkan respon negatif dari orang yang memiliki status lebih tinggi.
- b. Perbedaan cara pandang
setiap orang kadang memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat masalah. Adanya perbedaan cara pandang, akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Semisal ketika orang dengan sudut pandang yang sempit mendiskusikan suatu masalah dengan orang yang memiliki sudut pandang yang lebih luas. Tentunya diskusi akan sulit berjalan karena mereka memahami masalah dengan cara yang berbeda.
- c. Perbedaan kebudayaan
adanya perbedaan budaya juga merupakan salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Kita akan mendapat penolakan

ketika kita menyampaikan pesan yang bertentangan dengan adat kebiasaannya walaupun sebenarnya dalam kebudayaan kita hali itu tidak melanggar adat yang kita miliki.

d. Gangguan lingkungan

hambatan ini terjadi ketika kita berbincang di tempat yang kurang mendukung. Misal berbincang dipinggir jalan yang ramai sehingga suara lawan bicara kurang terdengar, atau ketika hujan deras dan diselingi oleh suara petir akhirnya kita tidak dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan lawan bicara karena suaranya terganggu oleh lingkungan.

e. Gangguan pada media yang digunakan

hal ini berlaku ketika kita menggunakan media untuk memperlancar komunikasi. Salah satunya adalah menggunakan telepon atau handphone untuk berkomunikasi dengan lawan bicara yang posisinya jauh dari kita. Ketika menggunakan telepon tak jarang sambungannya terputus-putus sehingga telepon terganggu atau mungkin berkirip pesan singkat menjadi tidak terkirim dan sebagainya yang akhirnya menghambat komunikasi

Nama : Vira yunizka

Nim : 191910014

Kelas: ik3a

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

1.Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.

2.Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya.
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .

3.Bagaimana memilih audiens yang “terbaik”dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan.**Terangkan jawaban sdr**

4.Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak dipahami dengan baik oleh penerima.

jawab :

1. Pengertian komunikasi antar pribadi

Menurut Devito (1989), komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Effendy,2003).

Continue Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana, 2000)

TUJUAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Mengenal diri sendiri dan orang lain Mengetahui dunia luar Menciptakan dan memelihara

hubungan menjadi bermakna Mengubah sikap dan perilaku Membantu orang lain
Menumbuhkan simpati dan motivasi Menceritakan kekecewaan dan kekesalan Melakukan
kerjasama

2. Pengertian gaya komunikasi

Seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing – masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan penerima

6 gaya komunikasi

The Controlling Style

gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan diri, ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku., pikiran dan tanggapan orang lain. Syailendra Reza IR, S.Sos., M.I.Kom

Contoh : Pihak yang menggunakan controlling style of communication ini, lebih memusatkan perhatian kepada pengiriman pesan dibanding upaya mereka untuk berharap pesan. Mereka tidak memiliki rasa ketertarikan dan perhatian untuk berbagi pesan. Mereka tidak memiliki rasa ketertarikan dan perhatian pada umpan balik, kecuali apabila umpan balik atau feedback tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi mereka.

The Equalitarian Style

adanya landasan kesamaan. Pada gaya ini berlakunya arus penyebaran pesan – pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah. Syailendra Reza IR, S.Sos., M.I.Kom

Contoh : Orang dengan gaya komunikasi yang bermakna kesamaan ini merupakan orang yang memiliki sikap kepedulian tinggi serta kemampuan membina hubungan yang baik dengan orang lain baik dalam konteks pribadi maupun dalam lingkup yang lainnya. The equalitarian style ini akan memudahkan tindak komunikasi dalam kelompok atau antara satu dengan yang lainnya

The Structuring style

Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan (sender) lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.

contoh : Seseorang dengan gaya komunikasi ini, mampu merencanakan pesan verbal untuk lebih memantapkan tujuannya, memberikan penegasan atau memiliki jawaban setiap pertanyaan yang muncul.

The Relinquishing style

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat

ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.

Contoh : Gaya komunikasi lebih efektif, untuk orang-orang dalam suatu kelompok atau organisasi yang melibatkan banyak orang. Karena apa yang disampaikan oleh pengirim pesan bisa dipertanggungjawabkan.

The Dynamic style Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (action-oriented). The dynamic style of communication ini sering dipakai oleh para juru kampanye ataupun supervisor yang membawa para wiraniaga (salesmen atau saleswomen). contoh : gaya komunikasi ini cukup efektif apabila digunakan dalam mengatasi persoalan. Tapi biasanya penerima pesan tidak mengerti apa yang dimaksud dari pemberi pesan.

THE withdrawal style Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang – orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang – orang tersebut. contoh : seperti “saya tidak ingin ikut campur dengan urusan ini”, pernyataan tersebut bermakna bahwa ia mencoba melepaskan diri dari tanggung jawab, tapi juga mengindikasikan suatu keinginan untuk menghindar dalam berkomunikasi dengan orang lain.

3. Memilih audiens yang baik itu dengan cara bagaimana kita menyampaikan pesan atau informasi ke audiens dengan cara yang mudah di pahami , tidak ada nya suasana canggung atau suasana yang dimna para audiens ini sibuk sendiri , serta audiens juga bisa menerima banyak ke untungan dari informasi yang kita sampaikan pasti audiens akan mendengarkan yang kita sampaikan secara baik

4. 1. PENGARUH STATUS

Perbedaan status sering kali menjadi hambatan ketika berkomunikasi. Misal antara karyawan dengan bos, pembantu dengan majikannya, anak dengan orang tuanya, dan sebagainya. Orang dengan status yang lebih rendah umumnya tunduk dan patuh kepada orang dengan status yang lebih tinggi.

2. PERBEDAAN CARA PANDANG

Setiap orang terkadang memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat masalah. Adanya perbedaan cara pandang, akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

3. PERBEDAAN KEBUDAYAAN

Adanya perbedaan budaya juga merupakan salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi.

4. GANGGUAN LINGKUNGAN

Hambatan ini terjadi ketika kita berbincang di tempat yang kurang mendukung.

5. GANGGUAN PADA MEDIA YANG DIGUNAKAN

Hal ini berlaku ketika kita menggunakan media untuk memperlancar komunikasi. Salah satunya adalah menggunakan telepon atau *handphone* untuk berkomunikasi dengan lawan bicara yang posisinya jauh dari kita.

6. TIDAK ADA TANGGAPAN DARI LAWAN BICARA

Komunikasi satu arah bisa terjadi ketika lawan bicara tidak memberi tanggapan atas pesan yang kita sampaikan.

7. PENGGUNAAN BAHASA YANG BERBEDA

Peranan bahasa sangat penting dalam berkomunikasi karena bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi.

8. KETERBATASAN FISIK

Hal ini berkaitan dengan berkurangnya fungsi fisik yang digunakan untuk berkomunikasi. Semisal ketika dihadapkan untuk berkomunikasi dengan orang yang tidak bisa bicara, namun kita sendiri tidak memiliki kemampuan bahasa isyarat, akhirnya pesan yang hendak disampaikan pun gagal diterima.

9. PERBEDAAN GENERASI

Perbedaan generasi yang dimaksud disini adalah perbedaan usia yang terlampau jauh.

10. GANGGUAN EMOSIONAL

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kondisi seseorang adalah emosi. Ketika emosi seseorang tidak stabil, hal ini akan berpengaruh ketika ia berinteraksi dengan orang lain.

11. KECEPATAN DALAM BERBICARA

Terkadang kecepatan dalam berbicara juga dapat mempengaruhi pemahaman pendengar terhadap pesan yang kita sampaikan.

12. GANGGUAN SEMANTIK

Gangguan ini disebabkan karena kita salah mengucapkan atau salah menuliskan sehingga menyebabkan kesalahpahaman atau salah penafsiran yang akhirnya pesan yang disampaikan pun tidak terpahami sebagaimana mestinya.

13. FAKTOR KEPERIBADIAN

Terkadang ada kepribadian yang kita miliki yang dapat menghambat komunikasi. Misalnya untuk orang yang introvert, mereka pasti akan lebih sulit mengungkapkan gagasan karena minder, malu dan sebagainya jika dibandingkan dengan orang dengan kepribadian ekstrovert.

14. KETERBATASAN PENGETAHUAN

Kurangnya pengetahuan juga menjadi salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi.

15. KEHILANGAN KEFOKUSAN

Ketika seseorang berbicara kepada seseorang, namun saat itu orang tersebut sedang kehilangan kefokusannya, pada apa yang dibicarakan oleh pembicara, akhirnya pesan tidak

diterima dengan baik oleh pendengar karena kehilangan fokus tadi menyebabkan tidak mendengar pesan secara utuh

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Nama : Alisya Maharani

NIM : 191910027

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

- 1.Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.

Jawab :

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang telah terbangun sedemikian rupa; orang-orang tersebut telah terhubung dalam beberapa cara. (DeVito, The Interpersonal Communication Book, 2004).

Tujuan komunikasi antar pribadi : Mengetahui diri sendiri dan orang lain Mengetahui dunia luar Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna Mengubah sikap dan perilaku Membantu orang lain Menumbuhkan simpati dan motivasi Menceritakan kekecewaan dan kekesalan Melakukan kerjasama.

- 2.Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya.
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .

Jawab:

Pengertian gaya komunikasi

Seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing – masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan penerima

6 gaya komunikasi :

- a. **The Controlling Style :** gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan diri, ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku., pikiran dan tanggapan orang lain. Syailendra Reza IR, S.Sos., M.I.Kom

- b. **The Equalitarian Style** : adanya landasan kesamaan. Pada gaya ini berlakunya arus penyebaran pesan – pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah. Syailendra Reza IR, S.Sos., M.I.Kom
- c. **The Structuring style** : Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan (sender) lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.
- d. **The Relinquishing style** : Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.
- e. **The Dynamic style** : Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (action-oriented). The dynamic style of communication ini sering dipakai oleh para juru kampanye ataupun supervisor yang membawa para wiraniaga (salesmen atau saleswomen).
- f. **THE withdrawal style** : Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang – orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang – orang tersebut.

3. Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan. **Terangkan jawaban sdr**

Jawab :

Menurut saya audiens yang terbaik adalah audiens yang mau mendengarkan dan menerima apa yang sedang kita bicarakan, tanpa menginterupsi kata-kata yang sedang kita bicarakan. Lalu memberi komentar setelah kita selesai berbicara.

4. Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak terpahami dengan baik oleh penerima.

Jawab :

Hambatan komunikasi :

1. Pengaruh status

Perbedaan status sering kali menjadi hambatan ketika berkomunikasi. Misal antara karyawan dengan bos, pembantu dengan majikannya, anak dengan orang tuanya, dan sebagainya. Orang dengan status yang lebih rendah umumnya tunduk dan patuh kepada orang dengan status yang lebih tinggi. Hal ini mengakibatkan orang – orang dengan status yang lebih rendah takut atau kesulitan mengemukakan pendapatnya, karena khawatir ia akan mendapatkan respons negatif dari orang yang memiliki status lebih tinggi.

2. Perbedaan cara pandang

Setiap orang terkadang memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat masalah. Adanya perbedaan cara pandang, akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Semisal ketika orang dengan sudut pandang yang sempit mendiskusikan suatu masalah dengan orang yang memiliki sudut pandang yang lebih luas. Tentunya diskusi akan sulit berjalan karena mereka memahami masalah dengan cara yang berbeda.

3. Perbedaan kebudayaan

Adanya perbedaan budaya juga merupakan salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Kita akan mendapat penolakan ketika kita menyampaikan pesan yang bertentangan dengan adat kebiasaannya walaupun sebenarnya dalam kebudayaan kita hal itu tidak melanggar adat yang kita miliki.

4. Gangguan lingkungan

Hambatan ini terjadi ketika kita berbincang di tempat yang kurang mendukung. Misal berbincang di pinggir jalan yang ramai sehingga suara lawan bicara kurang terdengar, atau ketika hujan deras dan diselingi oleh suara petir akhirnya kita tidak dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan lawan bicara karena suaranya terganggu oleh lingkungan.

5. Gangguan pada media yang digunakan

Hal ini berlaku ketika kita menggunakan media untuk memperlancar komunikasi. Salah satunya adalah menggunakan telepon atau *handphone* untuk berkomunikasi dengan lawan bicara yang posisinya jauh dari kita. Ketika menggunakan telepon tak jarang sambungannya terputus – putus sehingga telepon terganggu atau mungkin berkirip pesan singkat menjadi tidak terkirim dan sebagainya yang akhirnya menghambat komunikasi

6. Tidak ada tanggapan dari lawan bicara

Komunikasi satu arah bisa terjadi ketika lawan bicara tidak memberi tanggapan atas pesan yang kita sampaikan. Misal ketika seseorang sedang memberikan pendapatnya di kelas untuk

di koreksi oleh guru atau teman selainnya, namun tidak ada yang menanggapi pendapatnya, akhirnya tujuan dia menyampaikan pendapat untuk mendapat koreksi tidak tercapai.

7. Penggunaan bahasa yang berbeda

Peranan bahasa sangat penting dalam berkomunikasi karena bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu dalam berkomunikasi, kita harus menggunakan bahasa yang dipahami oleh lawan bicara. Semisal orang Jawa ingin berbincang dengan orang Sunda, namun keduanya menggunakan bahasa daerahnya masing – masing. Akhirnya pesan yang ingin disampaikan tidak akan terdapat karena tidak mengerti bahasa yang digunakan.

8. Keterbatasan Fisik

Hal ini berkaitan dengan berkurangnya fungsi fisik yang digunakan untuk berkomunikasi. Semisal ketika dihadapkan untuk berkomunikasi dengan orang yang tidak bisa bicara, namun kita sendiri tidak memiliki kemampuan bahasa isyarat, akhirnya pesan yang hendak disampaikan pun gagal diterima.

Begitu juga ketika berkomunikasi dengan orang yang lanjut usia dimana fungsi pendengarannya sudah berkurang atau dengan orang cacat yang kesulitan dalam pengucapan beberapa huruf. Akhirnya ketika berkomunikasi pesan yang sampai kepada penerima tidak sesuai dengan yang telah disampaikan oleh pembicara karena kesulitan memahami.

9. Perbedaan generasi

Perbedaan generasi yang dimaksud disini adalah perbedaan usia yang terlalu jauh. Akibatnya istilah – istilah yang digunakan bisa jadi berbeda antara generasi yang lebih tua dengan yang lebih muda, sehingga ketika berkomunikasi pesan akan sulit terdapat karena penggunaan istilah tidak dimengerti oleh penerima pesan.

10. Gangguan emosional

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kondisi seseorang adalah emosi. Ketika emosi seseorang tidak stabil, hal ini akan berpengaruh ketika ia berinteraksi dengan orang lain. Semisal orang yang sedang marah akan sulit menerima nasihat kita. Begitu pula orang yang sedang sensitif, ia akan mudah menyalah artikan pesan, merasa bahwa pesan tersebut menyudutkannya atau sebagainya walau sebenarnya tidak begitu.

11. Kecepatan dalam berbicara

Terkadang kecepatan dalam berbicara juga dapat mempengaruhi pemahaman pendengar terhadap pesan yang kita sampaikan. Pendengar bisa kurang memahami pesan yang kita sampaikan ketika berbicara terlalu cepat sehingga pesan sulit ditangkap oleh pendengaran lawan bicara kita. Pendengar juga bisa kehilangan ketertarikan untuk mendengarkan kita jika kita berbicara terlalu lambat.

12. Gangguan semantik

Gangguan ini disebabkan karena kita salah mengucapkan atau salah menuliskan sehingga menyebabkan kesalahpahaman atau salah penafsiran yang akhirnya pesan yang disampaikan pun tidak dipahami sebagaimana mestinya. Semisal ketika kita ingin menyebut atau menuliskan kelapa tapi yang tersampaikan malah kepala, atau realitas dengan realisasi dan sebagainya.

13. Faktor kepribadian

Terkadang ada kepribadian yang kita miliki yang dapat menghambat komunikasi. Misalnya untuk orang yang introvert, mereka pasti akan lebih sulit mengungkapkan gagasan karena minder, malu dan sebagainya jika dibandingkan dengan orang dengan kepribadian ekstrovert. Orang introvert juga kesulitan memulai komunikasi lebih dulu, akhirnya komunikasi bisa tidak terjalin karena hal tersebut.

14. Keterbatasan pengetahuan

Kurangnya pengetahuan juga menjadi salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Semisal ada orang kota dengan kemudahan mengakses berita mengajak orang desa yang terbatas untuk mengakses berita, untuk membicarakan tentang kinerja pemerintah yang banyak disiarkan berita. Karena orang desa itu tidak memiliki pengetahuan akan topik pembicaraan tersebut akhirnya ketika berkomunikasi orang desa ini akan sulit memahami perkataan orang kota tadi.

15. Kehilangan kefokuskan

Ketika seseorang berbicara kepada kita, namun saat itu kita sedang kehilangan kefokuskan kita pada apa yang dibicarakan oleh pembicara, akhirnya pesan tidak diterima dengan baik oleh pendengar karena kehilangan fokus tadi menyebabkan kita tidak mendengar pesan secara utuh.

SOAL TAMAT

Nama : Anggeres Monika

Nim : 191910044

Kelas : IK3A

Mata Kuliah : Komunikasi Antar Pribadi

UJIAN AKHIR SEMESTER

1. Komunikasi menjadi hal yang penting karna dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap
2. Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya jelaskan stu persatu dn berikan contoh
3. Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” dengan menggunakan saluran baik lisan maupun tulisan.Terangkan jawaban sendiri
4. Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepda penerima pesan,sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai

Jawaban

1. **Komunikasi Antar Pribadi** adalah komunikasi yang berlangsung antara individu dengan individu, komunikasi yang secara tatap muka face to face dan dinilai sangat efektif untuk merubah perilaku orang lain, tanda khusus komunikasi antarpribadi terletak pada arus balik langsung yang memiliki daya tangkap yang mudah untuk komunikator baik secara verbal maupun non verbal dalam bentuk bahasa tubuh seperti misalnya anggukan,senyum,mengernyitkan dahi dan lain sebagainya.
 - **Tujuan Komunikasi Antar Pribadi** ialah mengenal diri sendiri dan orang lain. mengetahui dunia luar menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna, mengubah sikap dan perilaku, membantu orang lain,menumbuhkan simpati dan motivasi,menceritakan kekecewaan dan kekesalan,dan melakukan kerja sama
2. Pengertian Gaya Komunikasi adalah seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi dan digunakan dalam situasi tertentu, masing-masing gaya komunikasi terdiri dari kumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau pun tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. kesesuaian dari suatu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim maupun penerima
 - Gaya Komunikasi adalah seperangkat jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang kita sepenuhnya sebagai suatu kepribadian yang unik. semua ini mempengaruhi hubungan anda karir dan kesejahteraan emosional, lalu dengan memahami gaya komunikasi maka memungkinkan kita untuk bekerja pada aspek yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang negative

Contoh nya sebagai berikut

- **Gaya atentif**, gaya seseorang yang berkomunikasi dengan memberikan perhatian penuh kepada orang lain, bersikap simpati bahkan empati mendengarkan orang lain dengan bersungguh-sungguh
 - **Gaya berkesan**, Gaya Berkomunikasi yang merangsang orang lain sehingga mudah diingat gaya yang sangat mengesankan
 - **Gaya Terbuka**, gaya seseorang yang berkomunikasi secara terbuka yang ditunjukkan dan tampilan jujur
 - **Gaya bersahabat**, gaya berkomunikasi yang ditampilkan seseorang secara ramah, merasa deka, selalu mendukung dan memberikan respons positif
 - **Gaya Santai**, gaya seseorang yang berkomunikasi dengan senang dan tenang penuh senyum maupun tawa
3. **Menurut saya pribadi** kita harus tau bagaimana audiens itu Belajar Berkomunikasi dengan baik dan mengenal audiens dengan benar maka kita dapat mengetahui audiens dalam berkomunikasi dengan cara yang lebih baik, lalu harus memiliki pengetahuan tentang sifat audiens supaya ketika menganalisis audiens yang tepat akan lebih membantu saat mempersiapkan presentasi, dan memahami audiens dengan lebih baik jika tidak maka keseluruhan sesi presentasi akan gagal dan akan salah dalam memilih audiens
4. **Hal-Hal yang mengganggu dalam proses komunikasi**
- ✓ Kebisingan ketika kita melakukan proses komunikasi lalu terlalu banyak yang mengganggu maka fokus kita dalam berkomunikasi akan gagal dan tidak jelas komunikasinya
 - ✓ Kesalahan penilaian oleh komunikator ini juga mengganggu poses dalam berkomunikasi karna salah dalam menilai suatu penjelasan maka komunikasi komunikan pun juga terganggu
 - ✓ Kekurangan atau Keterampilan Komunikator/komunikan kurang dalam kreatif dan menampilkan suatu pembahasan
 - ✓ Keadaan Psikologis komunikan terlalu banyak nya permasalahan yang dibawa kedalam komunikasi terhadap komunikator itu juga yang mengganggu proses komunikasi
 - ✓ Bahasa yang sering kali tidak sesuai tempat dalam berkomunikasi dengan menggunakan perbedaan bahasa contohnya komunikator menjelaskan dengan bahasa Palembang tetapi komunikan hanya bisa mengerti bahasa jakarta
 - ✓ Isi pesan berlebihan terlalu banyak nya penyampain
 - ✓ Bersifat satu arah berkomunikasi dengan satu perihal tidak ada pembahasan lain membuat komunikasi tersebut menjadi terganggu dengan sendirinya
 - ✓ Faktor Teknis kesalahan teknis dalam berkomunikasi
 - ✓ Kepentingan atau Interest
 - ✓ Prasangka sering berprasangka buruk dalam berkomunikasi

- ✓ Cara penyajian terlalu verbal
- ✓ Dan Kurangnya Pengetahuan komunikator/komunikan

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Nama : Anggun

Nim : 191910043

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

1.Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.

2.Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya.
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .

3.Bagaimana memilih audiens yang “terbaik”dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan.**Terangkan jawaban sdr**

4.Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak dipahami dengan baik oleh penerima.

SOAL TAMAT

Jawaban :

1.Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang. tujuan komunikasi antar pribadi yaitu berusaha meningkatkan hubungan insani menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain

2. Pengertian adalah: gambaran atau pengetahuan tentang sesuatu di dalam pikiran; pemahaman. Contoh: seorang guru dengan sabar mengajarkan muridnya belajar

Gaya adalah tarikan atau dorongan yang terjadi pada suatu benda. Gaya ini menimbulkan perubahan posisi, gerak atau perubahan bentuk benda

Contohnya : ketika kita sedang bergaya ketika di foto

3. Kita dapat berkomunikasi secara langsung kepada audiens dan mencari informasi tentang audiens dan mencari tau asal daerah mana audiens tersebut

4. Pengaruh status.

Perbedaan cara pandang.

Perbedaan kebudayaan.

Gangguan lingkungan.

Gangguan pada media yang digunakan.

Tidak ada tanggapan dari lawan bicara.

Keterbatasan cara berbicara

Nama : Athallah Deva Pramono Putra

NIM : 191910039

Kelas : IK3A

1. Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.
2. Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya komunikasi
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .
3. Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan. Terangkan jawaban sdr
4. Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak terpahami dengan baik oleh penerima.

Jawaban

1. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi.

Komunikasi Antar Pribadi memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- **Menyampaikan Informasi** – Tujuan utama berkomunikasi ialah menyampaikan informasi. Lalu di dalam komunikasi antar pribadi ditekankan kembali mengenai penyampaian informasi yang memiliki sifat intim dan mendekati komunikasi yang efektif.
- **Menumbuhkan Simpati** – Dalam berbagi informasi, ada kalanya terselip beberapa pesan yang merupakan pengalaman pribadi. Baik dalam bentuknya pengalaman menyenangkan atau menyedihkan. Dari sana timbul rasa simpati yang dirasakan oleh kedua belah pihak.

- **Menumbuhkan Motivasi** – Tidak jarang pula dari informasi yang dibagikan menimbulkan motivasi tersendiri. Apabila pesan tersebut berisi kisah – kisah inspiratif yang mampu menggugah kepribadian diri

2. Gaya komunikasi adalah Seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing – masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan penerima

6 gaya komunikasi The

- **Controlling Style**, gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan diri, ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku., pikiran dan tanggapan orang lain.
- **The Equalitarian Style**, adanya landasan kesamaan. Pada gaya ini berlakunya arus penyebaran pesan – pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah.
- **The Structuring style**, Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan (sender) lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.
- **The Relinquishing style**, Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.
- **The Dynamic style**, Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (action-oriented). The dynamic style of communication ini sering dipakai oleh

para juru kampanye ataupun supervisor yang membawa para wiraniaga (salesmen atau saleswomen).

3. Memilih audien yang baik

- Seorang audiens akan fokus pada setiap pembicaraan.
- Seorang audiens akan berbicara ketika pembicara telah selesai bicara.
- Audiens selalu bertanya apabila ada yang tidak ia mengerti
- Mereka akan meringkas semua yang dikatakan pembicara.

4. Hal hal yang dapat mengganggu proses komunikasi antara lain:

- **Pengaruh status**, Orang dengan status yang lebih rendah umumnya tunduk dan patuh kepada orang dengan status yang lebih tinggi. Hal ini mengakibatkan orang – orang dengan status yang lebih rendah takut atau kesulitan mengemukakan pendapatnya, karena khawatir ia akan mendapatkan respons negatif dari orang yang memiliki status lebih tinggi.
- **Perbedaan cara pandang**, Setiap orang terkadang memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat masalah. Adanya perbedaan cara pandang, akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Semisal ketika orang dengan sudut pandang yang sempit mendiskusikan suatu masalah dengan orang yang memiliki sudut pandang yang lebih luas. Tentunya diskusi akan sulit berjalan karena mereka memahami masalah dengan cara yang berbeda.

Perbedaan kebudayaan, Adanya perbedaan budaya juga merupakan salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Kita akan mendapat penolakan ketika kita menyampaikan pesan yang bertentangan dengan adat kebiasaannya walaupun sebenarnya dalam kebudayaan kita hal itu tidak melanggar adat yang kita miliki.

Penggunaan bahasa yang berbeda, Peranan bahasa sangat penting dalam berkomunikasi karena bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu dalam berkomunikasi, kita harus menggunakan bahasa yang dipahami oleh lawan bicara. Semisal orang Jawa ingin berbincang dengan orang Sunda, namun keduanya menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Nama : Bahrul Adian

NIM : 191910042

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

- 1.Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.
- 2.Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya.
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .
- 3.Bagaimana memilih audiens yang “terbaik”dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan.**Terangkan jawaban sdr**
- 4.Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak dipahami dengan baik oleh penerima.

SOAL TAMAT

Jawab :

1. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang dalam beberapa cara "terhubung" .
Tujuan komunikasi antar pribadi : Menenal diri sendiri dan orang lain Mengetahui dunia luar Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna Mengubah

sikap dan perilaku Membantu orang lain Menumbuhkan simpati dan motivasi
Menceritakan kekecewaan dan kekesalan Melakukan kerjasama

2. **Pengertian gaya komunikasi**

Seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing – masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan penerima

6 gaya komunikasi :

a. The Controlling Style

gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan diri, ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku., pikiran dan tanggapan orang lain. Syailendra Reza IR, S.Sos., M.I.Kom

b. The Equalitarian Style

adanya landasan kesamaan. Pada gaya ini berlakunya arus penyebaran pesan – pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah. Syailendra Reza IR, S.Sos., M.I.Kom

c. The Structuring style

Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan (sender) lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.

d. The Relinquishing style

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.

e. The Dynamic style

Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (action-oriented). The dynamic style of communication ini sering dipakai oleh para juru kampanye ataupun supervisor yang membawa para wiraniaga (salesmen atau saleswomen).

f. THE withdrawal style

Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang – orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang – orang tersebut.

3. Menurut saya audiens yang baik adalah yang mau memberi respon mengenai apa yang telah diperbincangkan.

4. Hambatan komunikasi :

1. Pengaruh status

Perbedaan status sering kali menjadi hambatan ketika berkomunikasi. Misal antara karyawan dengan bos, pembantu dengan majikannya, anak dengan orang tuanya, dan sebagainya. Orang dengan status yang lebih rendah umumnya tunduk dan patuh kepada orang dengan status yang lebih tinggi. Hal ini mengakibatkan orang – orang dengan status yang lebih rendah takut atau kesulitan mengemukakan pendapatnya, karena khawatir ia akan mendapatkan respons negatif dari orang yang memiliki status lebih tinggi.

2. Perbedaan cara pandang

Setiap orang terkadang memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat masalah. Adanya perbedaan cara pandang, akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Semisal ketika orang dengan sudut pandang yang sempit mendiskusikan suatu masalah dengan orang yang memiliki sudut pandang yang lebih luas. Tentunya diskusi akan sulit berjalan karena mereka memahami masalah dengan cara yang berbeda.

3. Perbedaan kebudayaan

Adanya perbedaan budaya juga merupakan salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Kita akan mendapat penolakan ketika kita menyampaikan pesan yang bertentangan dengan adat kebiasaannya walaupun sebenarnya dalam kebudayaan kita hal itu tidak melanggar adat yang kita miliki.

4. Gangguan lingkungan

Hambatan ini terjadi ketika kita berbincang di tempat yang kurang mendukung. Misal berbincang di pinggir jalan yang ramai sehingga suara lawan bicara kurang terdengar, atau ketika hujan deras dan diselingi oleh suara petir akhirnya kita tidak dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan lawan bicara karena suaranya terganggu oleh lingkungan.

5. Gangguan pada media yang digunakan

Hal ini berlaku ketika kita menggunakan media untuk memperlancar komunikasi. Salah satunya adalah menggunakan telepon atau *handphone* untuk berkomunikasi dengan lawan bicara yang posisinya jauh dari kita. Ketika menggunakan telepon tak jarang sambungannya terputus – putus sehingga telepon terganggu atau mungkin berkirip pesan singkat menjadi tidak terkirim dan sebagainya yang akhirnya menghambat komunikasi

6. Tidak ada tanggapan dari lawan bicara

Komunikasi satu arah bisa terjadi ketika lawan bicara tidak memberi tanggapan atas pesan yang kita sampaikan. Misal ketika seseorang sedang memberikan pendapatnya di kelas untuk di koreksi oleh guru atau teman selainnya, namun tidak ada yang menanggapi pendapatnya, akhirnya tujuan dia menyampaikan pendapat untuk mendapat koreksi tidak tercapai.

7. Penggunaan bahasa yang berbeda

Peranan bahasa sangat penting dalam berkomunikasi karena bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu dalam berkomunikasi, kita harus menggunakan bahasa yang dipahami oleh lawan bicara. Semisal orang Jawa ingin berbincang dengan orang Sunda, namun keduanya menggunakan bahasa daerahnya masing – masing. Akhirnya pesan yang ingin disampaikan tidak akan terditerima karena tidak mengerti bahasa yang digunakan.

8. Keterbatasan Fisik

Hal ini berkaitan dengan berkurangnya fungsi fisik yang digunakan untuk berkomunikasi. Semisal ketika dihadapkan untuk berkomunikasi dengan orang yang tidak bisa bicara, namun kita sendiri tidak memiliki kemampuan bahasa isyarat, akhirnya pesan yang hendak disampaikan pun gagal diterima.

Begitu juga ketika berkomunikasi dengan orang yang lanjut usia dimana fungsi pendengarannya sudah berkurang atau dengan orang cacat yang kesulitan dalam pengucapan beberapa huruf. Akhirnya ketika berkomunikasi pesan yang sampai kepada penerima tidak sesuai dengan yang telah disampaikan oleh pembicara karena kesulitan memahami.

9. Perbedaan generasi

Perbedaan generasi yang dimaksud disini adalah perbedaan usia yang terlalu jauh. Akibatnya istilah – istilah yang digunakan bisa jadi berbeda antara generasi yang lebih tua dengan yang lebih muda, sehingga ketika berkomunikasi pesan akan sulit terditerima karena penggunaan istilah tidak dimengerti oleh penerima pesan.

10. Gangguan emosional

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kondisi seseorang adalah emosi. Ketika emosi seseorang tidak stabil, hal ini akan berpengaruh ketika ia berinteraksi dengan orang lain. Semisal orang yang sedang marah akan sulit menerima nasihat kita. Begitu pula orang yang sedang sensitif, ia akan mudah menyalahkan pesan, merasa bahwa pesan tersebut menyudutkannya atau sebagainya walau sebenarnya tidak begitu.

11. Kecepatan dalam berbicara

Terkadang kecepatan dalam berbicara juga dapat mempengaruhi pemahaman pendengar terhadap pesan yang kita sampaikan. Pendengar bisa kurang memahami pesan yang kita sampaikan ketika berbicara terlalu cepat sehingga pesan sulit ditangkap oleh pendengaran lawan bicara kita. Pendengar juga bisa kehilangan ketertarikan untuk mendengarkan kita jika kita berbicara terlalu lambat.

12. Gangguan semantik

Gangguan ini disebabkan karena kita salah mengucapkan atau salah menuliskan sehingga menyebabkan kesalahpahaman atau salah penafsiran yang akhirnya pesan yang disampaikan

pun tidak dipahami sebagaimana mestinya. Semisal ketika kita ingin menyebut atau menuliskan kelapa tapi yang tersampaikan malah kepala, atau realitas dengan realisasi dan sebagainya.

13. Faktor kepribadian

Terkadang ada kepribadian yang kita miliki yang dapat menghambat komunikasi. Misalnya untuk orang yang introvert, mereka pasti akan lebih sulit mengungkapkan gagasan karena minder, malu dan sebagainya jika dibandingkan dengan orang dengan kepribadian ekstrovert. Orang introvert juga kesulitan memulai komunikasi lebih dulu, akhirnya komunikasi bisa tidak terjalin karena hal tersebut.

14. Keterbatasan pengetahuan

Kurangnya pengetahuan juga menjadi salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Semisal ada orang kota dengan kemudahan mengakses berita mengajak orang desa yang terbatas untuk mengakses berita, untuk membicarakan tentang kinerja pemerintah yang banyak disiarkan berita. Karena orang desa itu tidak memiliki pengetahuan akantopik pembicaraan tersebut akhirnya ketika berkomunikasi orang desa ini akan sulit memahami perkataan orang kota tadi.

15. Kehilangan kefokusan

Ketika seseorang berbicara kepada kita, namun saat itu kita sedang kehilangan kefokusan kita pada apa yang dibicarakan oleh pembicara, akhirnya pesan tidak diterima dengan baik oleh pendengar karena kehilangan fokus tadi menyebabkan kita tidak mendengar pesan secara utuh.

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

- 1.Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.
- 2.Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya.
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .
- 3.Bagaimana memilih audiens yang “terbaik”dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan.**Terangkan jawaban sdr**
- 4.Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak terpahami dengan baik oleh penerima.

SOAL TAMAT

1. Komunikasi antar pribadi dinilai sangat efektif untuk merubah perilaku orang lain, bila terdapat persamaan mengenai makna yang dibincangkan. Tanda khusus yang ada di komunikasi antar pribadi ini terletak pada arus balik langsung. Arus balik tersebut memiliki daya tangkap yang mudah untuk komunikator baik ecara verbal dalam bentuk kata maupun non verbal dalam bentuk bahasa tubuh seperti anggukan, senyuman, mengernyitkan dahi dan lain sebagainya.

Selama proses komunikasi antar pribadi berlangsung sangat penting terjadinya interaksi berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau individu dengan antar individu supaya terjadi umpan balik dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman dalam berkomunikasi.

Komunikasi Antar Pribadi yang terjadi antar individu memiliki beberapa tujuan, antara lain :

- Menyampaikan Informasi – Tujuan utama berkomunikasi ialah menyampaikan informasi. Lalu di dalam komunikasi antar pribadi ditekankan kembali mengenai penyampaian informasi yang memiliki sifat intim dan mendekati komunikasi yang efektif.
- Menumbuhkan Simpati – Dalam berbagi informasi, ada kalanya terselip beberapa pesan yang merupakan pengalaman pribadi. Baik dalam bentuknya pengalaman menyenangkan atau menyedihkan. Dari sana timbul rasa simpati yang dirasakan oleh kedua belah pihak.
- Menumbuhkan Motivasi – Tidak jarang pula dari informasi yang dibagikan menimbulkan motivasi tersendiri. Apabila pesan tersebut berisi kisah – kisah inspiratif yang mampu menggugah kepribadian diri

2. Komunikasi adalah sebuah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Secara etimologis, kata komunikasi berasal dari bahasa latin “communicare” yang artinya “menyampaikan”.

Menurut asal katanya tersebut, arti komunikasi adalah proses penyampaian makna dari satu entitas atau kelompok ke kelompok lainnya melalui penggunaan tanda, simbol, dan aturan semiotika yang dipahami bersama.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa pengertian komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Gaya Komunikasi :

- Dominan, komunikator dominan dalam berinteraksi. Orang seperti ini cenderung ingin menguasai pembicaraanya.
- Dramatic, dalam hal berkomunikasi cenderung berlebihan, menggunakan hal-hal yang mengandung kiasan, metafora, cerita, fantasi, dan permainan suara.

- Animated Expressive, warna dalam berkomunikasi, seperti kontak mata, ekspresi wajah, gesture dan gerak badan.
- Open, komunikator bersikap terbuka, tidak ada rahasia sehingga muncul rasa percaya diri dan terbentuk komunikasi dua arah.
- Argumentative, komunikator cenderung suka berargumen dan agresif dalam berargumen.
- Relaxed, komunikator mampu bersikap positif dan saling mendukung terhadap orang lain.
- Attentive, komunikator berinteraksi dengan orang lain dengan menjadi pendengar yang aktif, empati dan sensitif.
- Impression Leaving, kemampuan seorang komunikator dalam membentuk kesan pada pendengarnya.
- Friendly, komunikator bersikap ramah tamah dan sopan saat sedang menyampaikan pesan kepada penerima pesan.
- Precise, gaya yang tepat dimana komunikator meminta untuk membicarakan suatu konten yang tepat dan akurat dalam komunikasi lisan.

3. Ada 4 cara Yaitu :

1, **Temukan alasan pesan harus disampaikan**

Harus ada alasan mengapa sebuah pesan disampaikan, baik itu untuk membuat seseorang membeli produk, meningkatkan *brand awareness*, atau mencari *partner* bisnis yang sesuai. Ketahui tujuan Anda dengan menjawab pertanyaan : 'mengapa saya harus melakukan hal ini?'. Sehingga, dari pesan yang disampaikan Anda mengerti goals yang ingin dicapai.

2. **Tentukan siapa audiensnya**

Setelah tahu apa tujuan pesan dibuat, sekarang saatnya menentukan kepada siapa pesan tersebut akan disampaikan. Jadi, Anda harus menentukan target audiens.

3. **Pesan apa yang ingin disampaikan**

Jika target audiens telah ditentukan, selanjutnya tentukan pesan seperti apa yang ingin disampaikan. Hal yang perlu diingat ketika membuat pesan adalah pesan tersebut harus menjawab 3 pertanyaan berikut :

- Apa yang Anda tawarkan?
- Apakah itu penting bagi audiens?
- Apa call to action (CTA) dari pesan?

4. Pilih media yang tepat

Banyak sekali media (*channel*) *marketing* yang ada untuk menyampaikan pesan kepada audiens. Akan tetapi, bukan berarti Anda harus memanfaatkan seluruh channel tersebut, karena semakin banyak channel yang digunakan artinya semakin banyak pula *budget* dan *effort* yang diperlukan. Pilih beberapa *channel* yang sesuai dengan target audiens.

4. Hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi yaitu :

- **Kendala bahasa**

Bahasa merupakan satu kesatuan sistem pesan yang kita gunakan untuk berkomunikasi pada umumnya. Oleh karena itulah, apabila kita tidak mengetahui sistem bahasa dari lawan bicara, atau sebaliknya, lawan bicara tidak memahami bahasa yang kita gunakan untuk berkomunikasi, maka hal tersebut akan menghambat kita dalam melakukan komunikasi dengan baik. Bahasa adalah salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi cukup banyak, khususnya apabila komunikasi dilakukan secara lisan.

- **Persepsi**

Persepsi terhadap pembicara ataupun pendengar bisa mempengaruhi hasil dari komunikasi yang dilakukan. Bisa jadi hasil komunikasi sangat berbeda jauh dengan apa yang diharapkan oleh pembicara, karena persepsi pendengar terhadap pembicara. Misalnya, pemerintah yang menyampaikan kenaikan pajak, dianggap sebagai mata duitan oleh rakyat karena persepsi bahwa pemerintah lebih sering memperhatikan diri sendiri dan mengabaikan kepentingan rakyat.

- **Pesan tidak jelas**

Pesan yang tidak jelas tentu saja akan mengganggu komunikasi yang dilakukan. Misalnya apabila kita menulis surat, akan tetapi tulisan kita tidak bisa terbaca dengan baik, maka orang yang kita kirim surat akan kesulitan membacanya. Selain itu, struktur pesan yang kita tuliskan juga bisa mempengaruhi tingkat kesuksesan pendengar terhadap pesan yang kita buat. Oleh karena itu pesan yang tidak jelas sering kali menjadi gangguan komunikasi.

- **Media rusak atau terganggu**

Dalam menyampaikan pesan, kadang kala kita juga menggunakan suatu media tertentu seperti telepon genggam ataupun media komunikasi yang lain. Salah satu faktor yang

menyebabkan komunikasi menjadi terganggu adalah apabila media yang digunakan untuk berkomunikasi mengalami kerusakan, baik ringan ataupun parah. Media yang rusak juga masih menjadi salah satu hambatan komunikasi tulis yang sulit diatasi apabila digunakan media konvensional seperti misalnya kertas dan lain sebagainya.

- **Sumber komunikasi lain ikut bersuara**

Selain beberapa penyebab di atas, gangguan komunikasi berikutnya adalah adanya sumber komunikasi lain mengeluarkan suara atau pesan yang sama sehingga mengganggu penerimaan pesan yang dilakukan oleh komunikan. Misalnya di sebuah pesta, kita berbicara dengan teman kita di saat musik yang keras sedang diputar, maka komunikasi yang kita lakukan bisa jadi harus dilakukan dengan lebih keras.

Nama : Bayu Santoso

NIM : 191910004

NAMA : Dany Dwi Putra Handho

NIM : 191910032

KELAS : IK3A

1. Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.

Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.

Jawab :

Komunikasi Antarpribadi (interpersonal communication) merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang.

Tujuan komunikasi antar pribadi

- Belajar – untuk lebih memahami dunia luar. Belajar tentang diri pribadi sendiri; mendapatkan umpan balik pada perasaan, pikiran, dan perilaku.
- Berhubungan – salah satu kebutuhan terbesar manusia adalah untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang berarti. Seseorang ingin merasa dicintai dan disukai, dan ingin mencintai dan seperti orang lain
- Mempengaruhi – sikap, dan perilaku orang lain Bermain – bercerita, lelucon, atau hanya menghabiskan waktu Membantu untuk menghibur seorang teman di saat dibutuhkan Tujuan Komunikasi Antarpribadi (DeVito, The Interpersonal Communication Book, 2004)

2. Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya.

Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .

Jawab :

A. Pengertian komunikasi antar pribadi

Komunikasi antar pribadi dinilai sangat efektif untuk merubah perilaku orang lain, bila terdapat persamaan mengenai makna yang dibicarakan. Tanda khusus yang ada di komunikasi antar pribadi ini terletak pada arus balik langsung. Arus balik tersebut memiliki daya tangkap yang mudah untuk komunikator baik secara verbal dalam bentuk kata maupun non verbal dalam bentuk bahasa tubuh seperti anggukan, senyuman, mengernyitkan dahi dan lain sebagainya.

Selama proses komunikasi antar pribadi berlangsung sangat penting terjadinya interaksi berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau individu dengan antar individu supaya terjadi umpan balik dan tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam berkomunikasi.

B. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi Gaya komunikasi Anda adalah jendela/Cermin untuk memahami bagaimana dunia memandang Anda. sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik. Hal Ini akan mempengaruhi hubungan Anda, karir dan kesejahteraan emosional. Dengan memahami gaya komunikasi Akan memungkinkan Anda untuk bekerja pada aspek yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang negatif

Pengertian gaya komunikasi adalah Seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing – masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan penerima

- 1) **Gaya komunikasi The Controlling Style**
- 2) **The Equalitarian Style (Gaya Kesamaan landasan).**
- 3) **The Structuring style**
- 4) **Relinquishing style (melepaskan)**
- 5) **The Dynamic style**
- 6) **THE withdrawal style**

3. Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan. **Terangkan jawaban sdr**

Jawab :

1. Audiens paham tujuan presentasi

Pembukaan sangat penting untuk menyampaikan apa sebenarnya tujuanmu. Jika sudah demikian, maka besar kemungkinan mereka akan tertarik untuk menyimak lebih lanjut.

2. Gambaran umum

Jika kamu sedang menonton sebuah film, apa yang membuatmu tertarik untuk bertahan menyaksikannya? Yap, 5 menit pembuka pada film sangat berpengaruh pada minat penonton. Pembuka pada film memberikan gambaran umum mengenai kisah seperti apa yang mereka saksikan beberapa waktu ke depan. Sama halnya dengan sebuah presentasi, *smart buddies*.

3. Menciptakan motivasi dan rasa ingin tahu

Tidak semua audiens yang hadir memiliki niat dari awal untuk menyimak presentasimu. *Deal with it, smart buddies*. Nah, di sinilah peranmu untuk menciptakan motivasi mereka agar tertarik mendengarkan presentasi. Jika tidak bisa menghadirkan motivasi, setidaknya kamu

bisa membangkitkan rasa ingin tahu mereka. *“Mau ngobrolin apa sih dia?”*. Jika ada yang bertanya demikian, berarti kamu sudah cukup sukses untuk membuat audiens penasaran dengan topik yang akan diangkat.

4. Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak dipahami dengan baik oleh penerima.

Jawab :

1. Pengaruh status

Perbedaan status sering kali menjadi hambatan ketika berkomunikasi. Misal antara karyawan dengan bos, pembantu dengan majikannya, anak dengan orang tuanya, dan sebagainya. Orang dengan status yang lebih rendah umumnya tunduk dan patuh kepada orang dengan status yang lebih tinggi. Hal ini mengakibatkan orang – orang dengan status yang lebih rendah takut atau kesulitan mengemukakan pendapatnya, karena khawatir ia akan mendapatkan respons negatif dari orang yang memiliki status lebih tinggi.

2. Perbedaan cara pandang

Setiap orang terkadang memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat masalah. Adanya perbedaan cara pandang, akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Semisal ketika orang dengan sudut pandang yang sempit mendiskusikan suatu masalah

dengan orang yang memiliki sudut pandang yang lebih luas. Tentunya diskusi akan sulit berjalan karena mereka memahami masalah dengan cara yang berbeda.

3. Perbedaan kebudayaan

Adanya perbedaan budaya juga merupakan salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Kita akan mendapat penolakan ketika kita menyampaikan pesan yang bertentangan dengan adat kebiasaannya walaupun sebenarnya dalam kebudayaan kita hal itu tidak melanggar adat yang kita miliki.

4. Gangguan lingkungan

Hambatan ini terjadi ketika kita berbincang di tempat yang kurang mendukung. Misal berbincang di pinggir jalan yang ramai sehingga suara lawan bicara kurang terdengar, atau ketika hujan deras dan diselingi oleh suara petir akhirnya kita tidak dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan lawan bicara karena suaranya terganggu oleh lingkungan.

5. Gangguan pada media yang digunakan

Hal ini berlaku ketika kita menggunakan media untuk memperlancar komunikasi. Salah satunya adalah menggunakan telepon atau *handphone* untuk berkomunikasi dengan lawan bicara yang posisinya jauh dari kita. Ketika menggunakan telepon tak jarang sambungannya terputus – putus sehingga telepon terganggu atau mungkin berkirim pesan singkat menjadi tidak terkirim dan sebagainya yang akhirnya menghambat komunikasi.

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

NAMA : LUCI CAHYANI

NIM : 191910012

KELAS : IK3A

JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI

1.Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.

Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.

Jawab :

Komunikasi Antarpribadi (interpersonal communication) merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang.

Penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima pesan satu orang atau sekelompok kecil orang dengan berbagai dampaknya dan peluang untuk memberikan umpan balik segera. Pemikiran ini diwakili oleh Bittner (1985 : 10) yang menerangkan bahwa Komunikasi Antarpribadi berlangsung apabila pengirim menyampaikan informasi berupa kata – kata kepada penerima dengan menggunakan medium suara manusia (human voice).

Tujuan komunikasi antar pribadi

- Belajar – untuk lebih memahami dunia luar. Belajar tentang diri pribadi sendiri.; mendapatkan umpan balik pada perasaan, pikiran, dan perilaku.
- Berhubungan – salah satu kebutuhan terbesar manusia adalah untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang berarti. Seseorang ingin merasa dicintai dan disukai, dan ingin mencintai dan seperti orang lain
- Mempengaruhi – sikap, dan perilaku orang lain Bermain – bercerita, lelucon, atau hanya menghabiskan waktu Membantu untuk menghibur seorang teman di saat dibutuhkan Tujuan Komunikasi Antarpribadi (DeVito, The Interpersonal Communication Book, 2004)
- Mengenal diri sendiri dan orang lain
- Mengetahui dunia luar
- Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna
- Mengubah sikap dan perilaku
- Membantu orang lain
- Menumbuhkan simpati dan motivasi
- Menceritakan kekecewaan dan kekesalan
- Melakukan kerjasama

2. Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya.

Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .

Jawab :

A. Pengertian komunikasi antar pribadi

Secara Umum

Komunikasi antar pribadi dinilai sangat efektif untuk merubah perilaku orang lain, bila terdapat persamaan mengenai makna yang dibincangkan. Tanda khusus yang ada di komunikasi antar pribadi ini terletak pada arus balik langsung. Arus balik tersebut memiliki daya tangkap yang mudah untuk komunikator baik secara verbal dalam bentuk kata maupun non verbal dalam bentuk bahasa tubuh seperti anggukan, senyuman, mengernyitkan dahi dan lain sebagainya.

Selama proses komunikasi antar pribadi berlangsung sangat penting terjadinya interaksi berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau individu dengan antar individu supaya terjadi umpan balik dan tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam berkomunikasi.

Menurut pendapat Para Ahli

Menurut Joseph A.Devito dalam buku *The Interpersonal Communication Book* (Devito, 1989:4), komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua individu atau antar individu dalam kelompok dengan beberapa efek dan umpan balik seketika. Sedangkan menurut Evert M Rogers dalam Depari, komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi dari mulut ke mulut, dengan interaksi tatap muka antara beberapa orang pribadi.

Continue Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang

hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana, 2000)

Dean Barnulus (Liliweri, 1991:12) yang mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi, dihubungkan dengan pertemuan antara dua individu, tiga individu ataupun lebih yang terjadi secara spontan dan tidak berstruktur. Begitu pula *Onong U.Effendy (Effendy,1993:61)*, mengutarakan komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara dua orang dimana kontak langsung terjadi dalam bentuk percakapan, bisa langsung berhadapan muka (face to face) atau bisa melalui media seperti telepon. Ciri khas komunikasi antar pribadi yakni dua arah atau timbal balik.

B. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi Gaya komunikasi Anda adalah jendela/Cermin untuk memahami bagaimana dunia memandang Anda. sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik. Hal Ini akan mempengaruhi hubungan Anda, karir dan kesejahteraan emosional. Dengan memahami gaya komunikasi Akan memungkinkan Anda untuk bekerja pada aspek yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang negatif

Pengertian gaya komunikasi adalah Seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing – masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan penerima

1) Gaya komunikasi The Controlling Style

gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan diri, ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain.

2) The Equalitarian Style (Gaya Kesamaan landasan).

Pada gaya ini berlakunya arus penyebaran pesan – pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah

3) The Structuring style

Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan (sender) lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.

4) Relinquishing style (melepaskan)

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.

5) 5.The Dynamic style

Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (action-oriented). The dynamic style of communication ini sering dipakai oleh para juru kampanye ataupun supervisor yang membawa para wiraniaga (salesmen atau saleswomen)

6) **THE withdrawal style**

Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang – orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang – orang tersebut.

3. Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan. **Terangkan jawaban sdr**

Jawab :

1. Audiens paham tujuan presentasi

Pembukaan sangat penting untuk menyampaikan apa sebenarnya tujuanmu. Jika sudah demikian, maka besar kemungkinan mereka akan tertarik untuk menyimak lebih lanjut.

2. Gambaran umum

Jika kamu sedang menonton sebuah film, apa yang membuatmu tertarik untuk bertahan menyaksikannya? Yap, 5 menit pembuka pada film sangat berpengaruh pada minat penonton. Pembuka pada film memberikan gambaran umum mengenai kisah seperti apa yang mereka saksikan beberapa waktu ke depan. Sama halnya dengan sebuah presentasi, *smart buddies*.

3. Menciptakan motivasi dan rasa ingin tahu

Tidak semua audiens yang hadir memiliki niat dari awal untuk menyimak presentasimu. *Deal with it, smart buddies*. Nah, di sinilah peranmu untuk menciptakan motivasi mereka agar tertarik mendengarkan presentasi. Jika tidak bisa menghadirkan motivasi, setidaknya kamu bisa membangkitkan rasa ingin tahu mereka. “*Mau ngobrolin apa sih dia?*”. Jika ada yang

bertanya demikian, berarti kamu sudah cukup sukses untuk membuat audiens penasaran dengan topik yang akan diangkat.

4. Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak terpahami dengan baik oleh penerima.

Jawab :

1. Pengaruh status

Perbedaan status sering kali menjadi hambatan ketika berkomunikasi. Misal antara karyawan dengan bos, pembantu dengan majikannya, anak dengan orang tuanya, dan sebagainya. Orang dengan status yang lebih rendah umumnya tunduk dan patuh kepada orang dengan status yang lebih tinggi. Hal ini mengakibatkan orang – orang dengan status yang lebih rendah takut atau kesulitan mengemukakan pendapatnya, karena khawatir ia akan mendapatkan respons negatif dari orang yang memiliki status lebih tinggi.

2. Perbedaan cara pandang

Setiap orang terkadang memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat masalah. Adanya perbedaan cara pandang, akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Semisal ketika orang dengan sudut pandang yang sempit mendiskusikan suatu masalah dengan orang yang memiliki sudut pandang yang lebih luas. Tentunya diskusi akan sulit berjalan karena mereka memahami masalah dengan cara yang berbeda.

3. Perbedaan kebudayaan

Adanya perbedaan budaya juga merupakan salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Kita akan mendapat penolakan ketika kita menyampaikan pesan yang bertentangan dengan adat kebiasaannya walaupun sebenarnya dalam kebudayaan kita hal itu tidak melanggar adat yang kita miliki.

4. Gangguan lingkungan

Hambatan ini terjadi ketika kita berbincang di tempat yang kurang mendukung. Misal berbincang di pinggir jalan yang ramai sehingga suara lawan bicara kurang terdengar, atau ketika hujan deras dan diselingi oleh suara petir akhirnya kita tidak dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan lawan bicara karena suaranya terganggu oleh lingkungan.

5. Gangguan pada media yang digunakan

Hal ini berlaku ketika kita menggunakan media untuk memperlancar komunikasi. Salah satunya adalah menggunakan telepon atau *handphone* untuk berkomunikasi dengan lawan bicara yang posisinya jauh dari kita. Ketika menggunakan telepon tak jarang sambungannya terputus – putus sehingga telepon terganggu atau mungkin berkirim pesan singkat menjadi tidak terkirim dan sebagainya yang akhirnya menghambat komunikasi.

6. Tidak ada tanggapan dari lawan bicara

Komunikasi satu arah bisa terjadi ketika lawan bicara tidak memberi tanggapan atas pesan yang kita sampaikan. Misal ketika seseorang sedang memberikan pendapatnya di kelas untuk di koreksi oleh guru atau teman selainnya, namun tidak ada yang

menanggapi pendapatnya, akhirnya tujuan dia menyampaikan pendapat untuk mendapat koreksi tidak tercapai.

7. Penggunaan bahasa yang berbeda

Peranan bahasa sangat penting dalam berkomunikasi karena bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu dalam berkomunikasi, kita harus menggunakan bahasa yang dipahami oleh lawan bicara. Semisal orang Jawa ingin berbincang dengan orang Sunda, namun keduanya menggunakan bahasa daerahnya masing – masing. Akhirnya pesan yang ingin disampaikan tidak akan dipahami karena tidak mengerti bahasa yang digunakan.

8. Keterbatasan fisik

Hal ini berkaitan dengan berkurangnya fungsi fisik yang digunakan untuk berkomunikasi. Semisal ketika dihadapkan untuk berkomunikasi dengan orang yang tidak bisa bicara, namun kita sendiri tidak memiliki kemampuan bahasa isyarat, akhirnya pesan yang hendak disampaikan pun gagal diterima. Begitu juga ketika berkomunikasi dengan orang yang lanjut usia dimana fungsi pendengarannya sudah berkurang atau dengan orang cacat yang kesulitan dalam pengucapan beberapa huruf. Akhirnya ketika berkomunikasi pesan yang sampai kepada penerima tidak sesuai dengan yang telah disampaikan oleh pembicara karena kesulitan memahami.

9. Perbedaan generasi

Perbedaan generasi yang dimaksud disini adalah perbedaan usia yang terlalu jauh. Akibatnya istilah – istilah yang digunakan bisa jadi berbeda antara generasi yang

kebih tua dengan yang lebih muda, sehingga ketika berkomunikasi pesan akan sulit terpahami karena penggunaan istilah tidak dimengerti oleh penerima pesan.

10. Gangguan emosional

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kondisi seseorang adalah emosi. Ketika emosi seseorang tidak stabil, hal ini akan berpengaruh ketika ia berinteraksi dengan orang lain. Semisal orang yang sedang marah akan sulit menerima nasihat kita. Begitu pula orang yang sedang sensitif, ia akan mudah menyalah artikan pesan, merasa bahwa pesan tersebut menyudutkannya atau sebagainya walau sebenarnya tidak begitu.

11. Kecepatan dalam bicara

Terkadang kecepatan dalam berbicara juga dapat mempengaruhi pemahaman pendengar terhadap pesan yang kita sampaikan. Pendengar bisa kurang memahami pesan yang kita sampaikan ketika berbicara terlalu cepat sehingga pesan sulit ditangkap oleh pendengaran lawan bicara kita. Pendengar juga bisa kehilangan ketertarikan untuk mendengarkan kita jika kita berbicara terlalu lambat.

12. Gangguan semantik

Gangguan ini disebabkan karena kita salah mengucapkan atau salah menuliskan sehingga menyebabkan kesalahpahaman atau salah penafsiran yang akhirnya pesan yang disampaikan pun tidak terpahami sebagaimana mestinya. Semisal ketika kita ingin menyebut atau menuliskan kelapa tapi yang tersampaikan malah kepala, atau realitas dengan realisasi dan sebagainya.

13. Faktor kepribadian

Terkadang ada kepribadian yang kita miliki yang dapat menghambat komunikasi. Misalnya untuk orang yang introvert, mereka pasti akan lebih sulit mengungkapkan gagasan karena minder, malu dan sebagainya jika dibandingkan dengan orang dengan kepribadian ekstrovert. Orang introvert juga kesulitan memulai komunikasi lebih dulu, akhirnya komunikasi bisa tidak terjalin karena hal tersebut.

14. Keterbatasan pengetahuan

Kurangnya pengetahuan juga menjadi salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Semisal ada orang kota dengan kemudahan mengakses berita mengajak orang desa yang terbatas untuk mengakses berita, untuk membicarakan tentang kinerja pemerintah yang banyak disiarkan berita. Karena orang desa itu tidak memiliki pengetahuan akan topik pembicaraan tersebut akhirnya ketika berkomunikasi orang desa ini akan sulit memahami perkataan orang kota tadi.

15. Kehilangan kefokuskan

Ketika seseorang berbicara kepada seseorang, namun saat itu orang tersebut sedang kehilangan kefokuskan, pada apa yang dibicarakan oleh pembicara, akhirnya pesan tidak diterima dengan baik oleh pendengar karena kehilangan fokus tadi menyebabkan tidak mendengar pesan secara utuh.

SOAL TAMAT

Nama : M. Athallah Zada Pandya

Kelas : IK3A

NIM : 191910024

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

- 1.Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.
- 2.Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya komunikasi
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .
- 3.Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan.**Terangkan jawaban sdr**
- 4.Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.
Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak dipahami dengan baik oleh penerima.

SOAL TAMAT

Jawaban :

1. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi antarpribadi, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi.

Tujuan Komunikasi Antarpribadi

- Belajar – untuk lebih memahami dunia luar. Belajar tentang diri pribadi sendiri.; mendapatkan umpan balik pada perasaan, pikiran, dan perilaku.
- Berhubungan – salah satu kebutuhan terbesar manusia adalah untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang berarti.

2. Gaya komunikasi adalah cara seseorang berinteraksi dengan cara verbal dan para verbal, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Gaya komunikasi dipengaruhi situasi yang dihadapi. Setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika mereka sedang gembira, sedih, marah, tertarik, atau bosan.

Menurut Allen, dkk (2006), ada beberapa aspek dalam gaya komunikasi, diantaranya yaitu:

- **Dominan**, Komunikator dominan dalam berinteraksi dan biasanya cenderung ingin menguasai pembicaraanya.
- **Dramatic**, Dalam hal berkomunikasi cenderung berlebihan, menggunakan hal yang mengandung kiasan, metafora, cerita, fantasi, dan permainan suara.
- **Animated Expressive**. Warna dalam berkomunikasi, seperti kontak mata, ekspresi wajah, gesture dan gerak badan.
- **Open**, Komunikator bersikap terbuka, tidak ada rahasia sehingga muncul rasa percaya diri dan terbentuk komunikasi dua arah.
- **Argumentative**. Komunikator cenderung suka berargumen dan agresif dalam berargumen.
- **Relaxed**. Komunikator mampu bersikap positif dan saling mendukung terhadap orang lain.
- **Attentive**. Komunikator berinteraksi dengan orang lain dengan menjadi pendengar yang aktif, empati dan sensitif.
- **Impression Leaving**. Kemampuan seorang komunikator dalam membentuk kesan pada pendengarnya.
- **Friendly**. Komunikator bersikap ramah tamah dan sopan saat sedang menyampaikan pesan kepada penerima pesan.
- **Precise**. Gaya yang tepat dimana komunikator meminta untuk membicarakan suatu konten yang tepat dan akurat dalam komunikasi lisan.

3. Untuk memutuskan cara terbaik menanggapi audiens, komunikator perlu mempertimbangkan motif-motif mereka. Mengapa mereka memperhatikan inti pesan yang disampaikan? Apakah mereka mengharapkan keuntungan? Apakah harapan mereka sesuai dengan harapan komunikator? Tanpa mengetahui motif audiens-nya, komunikator tidak akan dapat menanggapi mereka dengan baik. Komunikator dan audiens juga akan gagal mendapatkan apa yang mereka inginkan bila harapan mereka tidak sesuai/sejalan.
4. • Kendala bahasa. Bahasa merupakan satu kesatuan sistem pesan yang kita gunakan untuk berkomunikasi pada umumnya. Oleh karena itulah, apabila kita tidak mengetahui sistem bahasa dari lawan bicara, atau sebaliknya, lawan bicara tidak memahami bahasa yang

kita gunakan untuk berkomunikasi, maka hal tersebut akan menghambat kita dalam melakukan komunikasi dengan baik.

- Persepsi. Persepsi terhadap pembicara ataupun pendengar bisa mempengaruhi hasil dari komunikasi yang dilakukan. Bisa jadi hasil komunikasi sangat berbeda jauh dengan apa yang diharapkan oleh pembicara, karena persepsi pendengar terhadap pembicara.
- Pesan yang tidak jelas. Pesan yang tidak jelas tentu saja akan mengganggu komunikasi yang dilakukan.
- Media rusak atau terganggu. Dalam menyampaikan pesan, kadang kala kita juga menggunakan suatu media tertentu seperti telepon genggam ataupun media komunikasi yang lain. Salah satu faktor yang menyebabkan komunikasi menjadi terganggu adalah apabila media yang digunakan untuk berkomunikasi mengalami kerusakan, baik ringan ataupun parah.
- Sumber komunikasi lain ikut bersuara. Selain beberapa penyebab di atas, gangguan komunikasi berikutnya adalah adanya sumber komunikasi lain mengeluarkan suara atau pesan yang sama sehingga mengganggu penerimaan pesan yang dilakukan oleh komunikan.
- Sumber pesan terlalu lemah. Salah satu penyebab gangguan komunikasi berikutnya adalah adanya sumber pesan yang terlalu lemah. Hal ini bisa terjadi pada komunikasi yang dilakukan secara langsung atau menggunakan suara sebagai media untuk menyampaikan pesan. Suara yang terlalu lemah akan menyulitkan audiens untuk mendengarkan pesan yang disampaikan oleh komunikator, sehingga terjadilah gangguan komunikasi ketika hal ini terjadi.
- Gaya bicara atau gaya bahasa. Gaya bicara atau gaya bahasa, juga bisa menjadi penyebab sulitnya pesan dipahami, atau pesan dipahami dengan keliru, sehingga merupakan salah satu penyebab gangguan komunikasi yang cenderung sering terjadi.

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

NAMA : MUHAMMAD WILDANUL MUKHOLLADUN

KELAS : IK3A

NIM : 191910021

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

1.Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.

2.Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya Komunikasi.
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .

3.Bagaimana memilih audiens yang “terbaik”dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan.**Terangkan jawaban sdr**

4.Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak terpahami dengan baik oleh penerima.

JAWABAN :

1. Komunikasi Antar Pribadi adalah interaksi antara dua orang yang saling berbagi Informasi dan perasaan antara individu dan individu supaya timbulnya Umpan balik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

tujuan komunikasi antar pribadi yaitu berusaha meningkatkan hubungan insani (human relation), menghindari dan mengatasi konflik-konflik **pribadi**, mengurangi ketidakpastian serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain (Cangara, 2004:33).

2. **Gaya komunikasi** adalah cara seseorang berinteraksi dengan cara verbal dan para verbal, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. **Gaya komunikasi** dipengaruhi situasi yang dihadapi.

6 Jenis Gaya Komunikasi

The Controlling Style

Gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan ini, ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain.

The Equalitarian Style

The equalitarian style of communication ini ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah (two-way traffic of communication).

The Structuring

Gaya komunikasi yang terstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi.

The Dynamic Style

Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (action-oriented).

The Relinquishing Style

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengiriman pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.

The Withdrawal Style

Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang-orang tersebut.

3. Dalam menentukan Audiens yang terbaik, itu tergantung dalam apa yang sedang kita lakukan. Misalnya sebuah perusahaan game yang baru saja rilis, ingin melakukan Promosi untuk mendapatkan pengguna baru. Nah untuk mendapatkan pengguna baru ini, perusahaan game ini mencari Audiens yang terbaik untuk pemasaran game mereka. Lalu mereka melihat pasar game yang ada di Indonesia sangat berkembang pesat, banyak game” Pupuler dikalangan anak mulai dari umur 10-30 tahun. Maka mereka memilih indonesia sebagai pasar game mereka.

4.

- Kebisingan. (lingkungan berisik yang ada disekitar bisa mengganggu proses Komunikasi)
- Keadaan psikologis komunikan. (Psikologis Pendengar mengalami gangguan)
- Kekurangan keterampilan komunikator/komunikan. (pembicara ataupun pendengar kekurangan keterampilannya)
- Kesalahan penilaian oleh komunikator. (Pembicara salah menilai para pendengar dan menganggap pendengar tidak memahami apa yang telah komunikator sampaikan)
- Kurangnya pengetahuan komunikator/komunikan. (Pembicara atau Pendengar kekurangan pengetahuan)
- Bahasa. (bahasa yang tidak di mengerti atau tidak umum bisa mengganggu proses komunikasi)
- Isi pesan berlebihan. (pesan yang terlalu di lebih lebihkan)
- Bersifat satu arah. (komunikasi hanya dari satu arah)

Nama : NADYA HENDRIKA PUTRI
Nim : 191910031
Kelas : IK3A

1. Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut?

Jawab :

Komunikasi antar pribadi sering disebut dengan dyadic communication maksudnya yaitu “komunikasi antara dua orang”, dimana terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Komunikasi jenis ini bisa berlangsung secara berhadapan muka (face to face) ataupun bisa juga melalui media seperti telepon. Ciri khas dari komunikasi antar pribadi adalah sifatnya yang dua arah atau timbal balik (two ways communication). Namun, komunikasi antar pribadi melalui tatap muka mempunyai satu keuntungan dimana melibatkan perilaku nonverbal, ekspresi fasial, jarak fisik, perilaku paralinguistik yang sangat menentukan jarak sosial dan keakraban.

- Tujuan :
 - a. Mengetahui diri dan orang lain
Komunikasi antarpribadi memberikan kita kesempatan untuk memperbincangkan diri kita sendiri, belajar bagaimana dan sejauhmana terbuka pada orang lain serta mengetahui nilai, sikap dan perilaku orang lain sehingga dapat menanggapi dan memprediksi tindakan orang lain.
 - b. Mengetahui dunia luar
Komunikasi antarpribadi memungkinkan kita untuk memahami lingkungan kita baik objek, kejadian dan oranglain. Nilai, sikap keyakinan dan perilaku kita banyak dipengaruhi dari komunikasi antarpribadi.
 - c. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna
Komunikasi antarpribadi yang kita lakukan banyak bertujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang baik dengan orang lain.
 - d. Mengubah sikap dan perilaku
Banyak waktu yang kita pergunakan untuk mengubah / mempersuasi orang lain melalui komunikasi antarpribadi
 - e. Bermain dan mencari hiburan, kejadian lucu merupakan kegiatan untuk memperoleh hiburan.
 - f. Membantu orang lain.

2. Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya?. Jelaskan satu persatu dan berikan contoh!

Jawab :

Gaya komunikasi adalah cara seseorang berinteraksi dengan cara verbal dan para verbal, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula.

Gaya Komunikasi:

a. Komunikaasi Pasif

Seseorang dengan komunikasi pasif ini tidak pernah membela diri sendiri. Jika seorang komunikator pasif, mereka akan menghindari untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan opininya. Ketika seseorang mengekspresikan perasaan sendiri dengan cara meminta maaf yang terkadang diabaikan oleh orang lain. Bahkan sebagai komunikator pasif, seseorang akan mengizinkan orang lain untuk mengambil keuntungan dengan melanggar hak-hak diri sendiri. Akibatnya, seseorang dengan tipe seperti ini akan merasa cemas, terjebak dan putus asa karena dirinya berada di luar kendali hidup. Perilaku seseorang dengan tipe ini membiarkan orang lain untuk mendominasi. Komunikator pasif ini dapat menjadi komunikator yang lebih kuat dengan menegaskan dirinya sendiri.

b. Komunikasi Agresif

Seseorang dengan tipe ini akan tetap mempertahankan diri sendiri secara langsung namun terkadang berperilaku tidak pantas. Komunikasi verbalnya terkesan melecehkan dan melanggar hak orang lain. Pribadi agresif juga berasal dari rasa rendah diri yang dilampiaskan dalam bentuk dominasi kekuasaan. Sebagai komunikator agresif, seseorang mencoba untuk mendominasi dan mengancam, sering mengkritik dan menyalahkan lemahnya orang lain untuk mendapat kekuasaan. Bahasa tubuhnya terlihat sombong dan cepat marah kalau tidak sesuai dengan keinginan. Sebagai hasilnya, si Agresif ini akan dijauhi orang lain dan merasa lepas kendali. Komunikasi agresif melibatkan manipulasi, mereka akan membuat orang lain melakukan apa yang mereka inginkan dengan menginduksi rasa bersalah atau menggunakan intimidasi.

c. Komunikasi Pasif-Agresif

Seseorang dengan tipe ini tidak berhubungan langsung dengan masalah. Mereka tampaknya tidak memiliki masalah dengan orang lain,

sedangkan secara tidak langsung mengekspresikan kemarahan Anda dan frustrasi. Sebagai komunikator Pasif-Agresif, seseorang ini menggunakan sarkasme, penolakan dan bahasa tubuh yang membingungkan. Komunikator ini, menghindari konfrontasi langsung, namun berupaya untuk mendapatkan bahkan melalui manipulasi. Mereka sering merasa tidak berdaya dan kesal. Mereka sering mengatakan ya ketika mereka benar-benar ingin mengatakan tidak. Pasif-Agresif komunikator sering sarkatis dan berbicara tidak baik tentang orang-orang di belakang punggung mereka.

d. Komunikasi Tegas

Seorang komunikator dikatakan kuat jika memiliki tipe ini. Jika seorang komunikator tegas, maka mereka akan efektif menyatakan pikiran dan perasaan secara jelas dan hormat. Mereka menangani masalah tanpa melanggar atau mengasingkan orang lain. Mereka cenderung memiliki sehat harga diri yang tinggi. Sebagai komunikator tegas, bahasa tubuhnya pun tenang, kontrol diri dan mendengarkan aktif.

3. Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” dengan menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan?

Jawab :

- menciptakan suasana komunikasi yang menguntungkan
- menggunakan bahasa yang mudah ditangkap dan dimengerti
- pesan yang disampaikan dapat menggugah perhatian atau minat bagi pihak komunikan
- pesan dapat menggugah kepentingan komunikan yang dapat menguntungkan
- pesan dapat menumbuhkan suatu penghargaan bagi pihak komunikan.

4. Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak terpahami dengan baik oleh penerima!

Jawab:

- Kebisingan
- Keadaan psikologis komunikan
- Kekurangan keterampilan komunikator/komunikan

- Kesalahan penilaian oleh komunikator
- Kurangnya pengetahuan komunikator/komunikan
- Bahasa
- Isi pesan berlebihan
- Bersifat satu arah
- Faktor teknis
- Kepentingan /interest
- Prasangka
- Cara penyajian teralu verbalik

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Nama : Pipit Anggreani

Kelas : IK3A

Nim : 191910003

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

1. Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.

Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.

Jawaban :

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang terjadi antara 2 orang yang memiliki hubungan dengan yang telah terbangun sedemikian rupa; orang-orang tersebut telah berhubungan dalam beberapa cara (DeVito, The Interpersonal Communication Book, 2004)

Tujuan komunikasi

1. Belajar : untuk mempelajari dunia luar, belajar tentang diri pribadi sendiri, mendapatkan umpan balik pada perasaan, pikiran dan perilaku.
2. Berhubungan : salah satu kebutuhan terbesar manusia adalah untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang berarti seseorang ingin merasa dicintai dan disukai dan mencintai dan seperti orang lain.
3. Mempengaruhi : Sikap dan perilaku orang lain
4. Bermain : bercerita, lelucon atau hanya menghabiskan waktu membantu untuk menghibur seorang teman disaat membutuhkan (DeVito, The Interpersonal Communication Book, 2004)

2. Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya. Jelaskan satu persatu dan berikan contoh

Jawaban :

Gaya komunikasi

Gaya komunikasi Anda adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang Anda, sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik. Hal Ini akan mempengaruhi hubungan Anda, karir dan kesejahteraan emosional. Dengan memahami gaya komunikasi Akan memungkinkan Anda untuk bekerja pada aspek yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang negatif

Pengertian gaya komunikasi

Seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing – masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan penerima.

Terdapat 6 gaya komunikasi yaitu:

1. The Controlling Style

gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan diri, ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku., pikiran dan tanggapan orang lain. Syailendra Reza IR, S.Sos., M.I.Kom

2. The Equalitarian Style

adanya landasan kesamaan. Pada gaya ini berlakunya arus penyebaran pesan – pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah. Syailendra Reza IR, S.Sos., M.I.Kom

3. The Structuring style

Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan (sender) lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang

tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.

4. The Relinquishing style

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.

5. The Dynamic style

Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (action-oriented). The dynamic style of communication ini sering dipakai oleh para juru kampanye ataupun supervisor yang membawa para wiraniaga (salesmen atau saleswomen).

6. The withdrawal style

Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang – orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang – orang tersebut.

3. Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan. **Terangkan jawaban sdr**

Jawaban :

Mungkin dengan cara kita menentukan terlebih dahulu target audience, cocok atau tidak dengan materi yang ingin kita bahas sehingga pesan yang akan dikirim tepat sasaran baik secara lisan maupun tertulis

4. Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak terpahami dengan baik oleh penerima.

Jawaban :

1. Pengaruh status, perbedaan status sering kali menjadi hambatan ketika berkomunikasi. Misal antar karyawan dengan bos, pembantu dan majikannya, anak dengan orang tuanya dan sebagainya
2. Perbedaan cara pandang, setiap orang terkadang memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat masalah. Adanya perbedaan cara pandang, akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda
3. Perbedaan kebudayaan, perbedaan budaya juga merupakan salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Kita akan dapat penolakan ketika kita menyampaikan pesan yang bertentangan dengan adat kebiasaannya walaupun sebenarnya dalam kebudayaan kita hal itu tidak melanggar adat kita sama sekali
4. Gangguan lingkungan, hambatan ini terjadi ketika kita berbicara di tempat yang kurang mendukung. Misal berbicara dipinggir jalan yang ramai sehingga suara lawan bicara kurang terdengar
5. Gangguan pada media yang digunakan, hal tersebut berlaku ketika kita menggunakan media untuk memperlancar komunikasi. Salah satunya telepon atau handphone untuk berkomunikasi dengan lawan bicara yang posisinya jauh dari kita. Ketika menggunakan telepon tak jarang sambungannya putus-putus sehingga telepon terganggu
6. Tidak ada tanggapan dari lawan bicara, komunikasi satu arah bisa terjadi ketika lawan bicara tidak memberi tanggapan atas pesan yang kita sampaikan. Misal ketika seseorang sedang memberikan pendapatnya namun tidak ada yang menanggapi pendapatnya, akhirnya tujuan dia menyampaikan pendapat untuk mendapatkan koreksi tidak tercapai
7. Penggunaan bahasa yang berbeda, peran bahasa sangat penting dalam berkomunikasi karena bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi oleh karena itu dalam berkomunikasi kita harus menggunakan bahasa yang dipahami oleh lawan bicara
8. Keterbatasan fisik, hal ini berkaitan dengan berkurangnya fungsi fisik yang digunakan untuk berkomunikasi. Misal ketika dihadapkan untuk berkomunikasi

- dengan orang yang tidak bisa berbicara, namun kita sendiri tidak memiliki kemampuan bahasa isyarat, akhirnya pesan yang hendak disampaikanpun gagal diterima
9. Perbedaan generasi, yang dimaksud disini adalah perbedaan usia yang terlampau jauh
 10. Gangguan emosional, ketika emosi seseorang tidak stabil, hal ini akan berpengaruh ketika ia berinteraksi dengan orang lain. Misal orang yang sedang marah akan sulit menerima nasihat orang lain
 11. Kecepatan dalam berbicara, terkadang kecepatan dalam berbicara juga dapat mempengaruhi pemahaman pendengar terhadap pesan yang kita sampaikan pendengar bisa kurang memahami pesan yang kita sampaikan ketika berbicara terlalu cepat sehingga pesan sulit ditangkap oleh pendengaran orang lain
 12. Gangguan sematik, gangguan ini disebabkan karena kita salah mengucapkan atau salah menuliskan sehingga menyebabkan kesalahpahaman atau salah penafsiran yang akhirnya pesan yang disampaikan pun tidak terpahami sebagaimana mestinya
 13. Faktor kepribadian, terkadang kepribadian yang kita miliki yang dapat menghambat komunikasi. Misal untuk orang introvert mereka pasti akan lebih sulit mengungkapkan gagasan karena minder, malu dan sebagainya jika dibandingkan dengan orang kepribadian ekstrovert
 14. Keterbatasan pengetahuan, kurangnya pengetahuan juga menjadi salah satu hal yang dapat menghambat komunikasi. Misal orang kota dengan kemudahan mengakses berita mengajak orang desa yang terbatas untuk mengakses berita untuk membicarakan kinerja pemerintah yang banyak disiarkan di berita
 15. Kehilangan kefokus, ketika seseorang berbicara kepada seseorang, namun saat itu orang tersebut sedang kehilangan kefokus pada apa yang dibicarakan oleh pembicara, akhirnya pesan tidak diterima dengan baik oleh pendengar karena kehilangan fokus tadi menyebabkan tidak mendengar pesan secara utuh

SOAL TAMAT

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Nama : Putri Salsabila Purwanto

NIM : 191910035

Kelas : IK3A

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

1. Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.
2. Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya.
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .
3. Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan.**Terangkan jawaban sdr**
4. Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.
Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak terpahami dengan baik oleh penerima.

SOAL TAMAT

Jawaban

1. Komunikasi Antar Pribadi adalah interaksi memberi dan menerima pesan antar individu atau didalam suatu lingkungan/kelompok. Komunikasi ini sering terjadi dalam lingkungan keluarga karena komunikasi menjadi media dalam menjalin hubungan.

Tujuan Komunikasi Antar Pribadi

- a. Untuk menyampaikan informasi
 - b. Sebagai media dalam menjalin atau mempererat hubungan (human relation)
 - c. Menghindari dan mengatasi konflik pribadi,
 - d. Mengurangi ketidak pastian,
 - e. Berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain
 - f. Untuk melakukan kerja sama
 - g. Menumbuhkan rasa simpati
-
2. Gaya komunikasi adalah cara seseorang dalam berinteraksi dengan cara verbal atau nonverbal untuk memberi tanda atau arti yang harus dipahami atau dimengerti untuk mendapat respons atau tanggapan yg biasanya cara berinteraksi ini dipengaruhi oleh situasi yang dihadapi.
 - a. The Controlling Style : bersifat mengendalikan ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran, dan tanggapan orang lain.
Contoh : MC dalam suatu acara biasanya mengontrol jalannya acara.
 - b. The Equalitarian Style : berlandaskan kesamaan, komunikasi ini bersifat dua arah (two way traffic of communication).
Contoh : komunikasi ini terjadi di dalam organisasi biasanya anggota organisasi bebas memberikan pendapat demi mencapai pemahaman atau tujuan yang sama.
 - c. The Structuring Style : memanfaatkan pesan untuk memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, komunikator lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain.

Contoh : ketua organisasi berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.

- d. The Dinamic Style : bertujuan untuk merangsang penerima pesan agar melakukan sesuatu dengan lebih baik.

Contoh : supervisor yang memberikan arahan agar pekerja/karyawan bekerja dengan lebih cepat dan efektif.

- e. The Relinquishing Style : memperhatikan kesediaan menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, dari pada keinginan untuk perintah, meskipun pengirim pesan mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.
- f. The Withdrawal Style : tidak ada keinginan dari orang-orang yang memaknai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang-orang tersebut.

3. Audiens yang baik

- a. Audiens yang baik memiliki tujuan yang sama
- b. Audiens yang baik biasanya juga memiliki pengalaman
- c. Audiens yang baik memberikan feedback
- d. Audiens yang baik akan fokus saat komunikator memberikan pesan

4. Hal yang dapat mengganggu proses komunikasi

- a. Status : biasanya orang dengan status rendah tunduk terhadap orang yang berstatus tinggi sehingga orang dengan status rendah tidak berani menyuarakan pendapatnya.
- b. Beda cara pandang : setiap orang memiliki cara pandang yang berbeda dalam menilai masalah sehingga menghasilkan pendapat yang berbeda
- c. Beda budaya : perbedaan budaya juga menghambat jalannya komunikasi karena ketika komunikator memberikan informasi yang berbeda dengan adat atau kebiasaan di lingkungan tersebut maka komunikasi dalam lingkungan tersebut akan menolak

- d. Beda bahasa : perbedaan bahasa menghambat proses jalannya komunikasi karena di Indonesia sendiri setiap daerah memiliki bahasanya masing-masing dan tidak semua mengerti.

Nama : R. Rizky Wibowo Putra Agung

Kelas : IK3A

NIM : 191910030

Soal:

1. Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap. Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.
2. Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya. Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .
3. Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan. **Terangkan jawaban sdr**
4. Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai. **Sebutkan dan terangkan** hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak terpahami dengan baik oleh penerima.

Jawab:

1. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi.
Berikut ini beberapa tujuan dalam komunikasi antar pribadi:
 - a. Menyampaikan informasi
Untuk menyampaikan informasi kepada orang lain agar orang lain tersebut dapat mengetahui informasi tersebut. Contoh : seorang mahasiswa yang sudah kuliah akan memberikan informasi perkuliahan dan beasiswa kepada adik kelasnya.
 - b. Berbagi pengalaman
Dengan komunikasi antarpribadi juga memiliki fungsi atau tujuan untuk berbagi pengalaman baik itu pengalaman yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Contoh : ketika si A telah belajar di luar negeri, dia akan menceritakan dan berbagi pengalaman yang di alaminya selama di luar negeri.
 - c. Menumbuhkan simpati
Contohnya ketika seorang bercerita tentang permasalahan yang sedang dihadapi kepada sahabatnya, maka akan tumbuh rasa simpati dari sahabatnya kepadanya sehingga akan timbul rasa ingin membantu untuk menyelesaikan permasalahannya.
 - d. Melakukan kerja sama
Untuk melakukan kerjasama antara seseorang dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Contoh : dalam tugas mata kuliah biasanya ada tugas kelompok yang terdiri dari dua, tiga orang atau lebih

2. gaya komunikasi adalah perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan feedback dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan.

Berikut beberapa jenis gaya komunikasi:

- a. **The Controlling Style**

Gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan, ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran, dan tanggapan orang lain.

- b. **The Equalitarian Style**

Gaya komunikasi dengan aspek penting berupa adanya landasan kesamaan.

- c. **The Structuring Style**

Gaya komunikasi yang berstruktur dengan memanfaatkan pesan verbal secara tertulis maupun lisan untuk memantapkan perintah yang harus dilaksanakan.

3. Cara memilih audiens yang baik

- a. Kita harus menentukan seberapa banyak audiens yang sangat paham dengan materi yang kita sampaikan
- b. Kita harus tau audiens kita itu siapa
- c. Kita harus melihat bagaimana reaksi audiens kita disaat kita sedang menjelaskan materi
- d. Kita harus tahu seberapa banyak materi yang bisa di pahami oleh audiens kita

4. Berikut ini beberapa hal yang dapat menghambat dalam melakukan proses komunikasi:

- a. Hambatan Personal

Hambatan personal merupakan hambatan yang terjadi pada peserta komunikasi, baik komunikator maupun komunikan/komunikate.

Contohnya sikap, emosi, *stereotyping*, prasangka, bias, dan lain-lain.

- b. Hambatan Fisik

Beberapa gangguan fisik dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi.

Contohnya seperti panggilan telepon, jarak antar individu, dan radio. Hambatan fisik ini pada umumnya dapat diatasi.

- c. Hambatan Lingkungan

Tidak semua hambatan komunikasi disebabkan oleh manusia sebagai peserta komunikasi. Terdapat beberapa faktor lingkungan yang turut mempengaruhi proses komunikasi yang efektif. Pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat mengalami rintangan yang dipicu oleh faktor lingkungan yaitu latar belakang fisik atau situasi dimana komunikasi terjadi.

Contohnya tingkat aktifitas, tingkat kenyamanan, gangguan, serta waktu.

UJIAN AHIR SEMESTER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

SEMESTER : GANJIL (3) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr.Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,12 Januari 2021

Dikumpulkan : 13 januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

NAMA : RADEN ABIE ZAELVIN MORALES

KELAS : IK3A (191910034)

ARAHAN : JAWAB SEMUA SOAL

1.Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap.
Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.

2.Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya.
Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .

3.Bagaimana memilih audiens yang “terbaik”dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan.**Terangkan jawaban sdr**

4.Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai.

Sebutkan dan terangkan hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak dipahami dengan baik oleh penerima.

JAWAB

1. komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua individu atau antar individu dalam kelompok dengan beberapa efek dan umpan balik seketika.tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi, menumbuhkan simpati, serta untuk menyampaikan motivasi
2. Gaya komunikasi adalah cara seseorang berinteraksi dengan cara verball dan para verball, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Contohnya The Controlling Style, The Equalitarian Style, □ The Structuring Style

3. Memilihnya yaitu dengan cara menilai sifat/sikap audiens tersebut serta memiliki cara berkomunikasi yang baik dan benar
4. Bahasa yang disampaikan sulit di mengerti, kebisingan di sekitar sehingga membuat pendengar sulit untuk memahami, kurangnya keterampilan komunikator saat berkomunikasi.

Nama: RM.RIZKI IRFANI
Kelas: IK3A
Nim: 191910036

UAS Komunikasi Antarpribadi

Soal:

1. Komunikasi menjadi hal yang penting karena dengan komunikasi manusia merasa dirinya diakui dan dianggap. Apa yang dimaksud dengan Komunikasi antar pribadi dan apa tujuan dari komunikasi tersebut.
2. Apa yang dimaksud dengan pengertian dan gaya. Jelaskan satu persatu dan berikan contoh .
3. Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” dengan Menggunakan saluran baik lisan ataupun tulisan. **Terangkan jawaban sdr**
4. Sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau tidak sampai kepada penerima pesan, sehingga tujuan untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai. **Sebutkan dan terangkan** hal – hal yang dapat mengganggu proses komunikasi sehingga pesan tidak dipahami dengan baik oleh penerima.

Jawab:

1. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi.

Berikut ini beberapa tujuan dalam komunikasi antar pribadi:

a. Menyampaikan informasi

Untuk menyampaikan informasi kepada orang lain agar orang lain tersebut dapat mengetahui informasi tersebut. Contoh : seorang mahasiswa yang sudah kuliah akan memberikan informasi perkuliahan dan beasiswa kepada adik kelasnya.

b. Berbagi pengalaman

Dengan komunikasi antarpribadi juga memiliki fungsi atau tujuan untuk berbagi pengalaman baik itu pengalaman yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Contoh : ketika si A telah belajar di luar negeri, dia akan menceritakan dan berbagi pengalaman yang di alaminya selama di luar negeri.

c. Menumbuhkan simpati

Contohnya ketika seorang bercerita tentang permasalahan yang sedang dihadapi kepada sahabatnya, maka akan tumbuh rasa simpati dari sahabatnya kepadanya sehingga akan timbul rasa ingin membantu untuk menyelesaikan permasalahannya.

d. Melakukan kerja sama

Untuk melakukan kerjasama antara seseorang dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Contoh : dalam tugas mata kuliah biasanya ada tugas kelompok yang terdiri dari dua, tiga orang atau lebih.

2. gaya komunikasi adalah perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan feedback dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan.

Berikut beberapa jenis gaya komunikasi:

a. The Controlling Style

Gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan, ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran, dan tanggapan orang lain.

b. The Equalitarian Style

Gaya komunikasi dengan aspek penting berupa adanya landasan kesamaan.

c. The Structuring Style

Gaya komunikasi yang berstruktur dengan memanfaatkan pesan verbal secara tertulis maupun lisan untuk memantapkan perintah yang harus dilaksanakan.

3. Cara memilih audiens yang baik

a. Kita harus menentukan seberapa banyak audiens yang sangat paham dengan materi yang kita sampaikan

b. Kita harus tau audiens kita itu siapa

c. Kita harus melihat bagaimana reaksi audiens kita disaat kita sedang menjelaskan materi

d. Kita harus tahu seberapa banyak materi yang bisa di pahami oleh audiens kita

4. Berikut ini beberapa hal yang dapat menghambat dalam melakukan proses komunikasi:

a. Hambatan Personal

Hambatan personal merupakan hambatan yang terjadi pada peserta komunikasi, baik komunikator maupun komunikan/komunikate.

Contohnya sikap, emosi, *stereotyping*, prasangka, bias, dan lain-lain.

b. Hambatan Fisik

Beberapa gangguan fisik dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi.

Contohnya seperti panggilan telepon, jarak antar individu, dan radio. Hambatan fisik ini pada umumnya dapat diatasi.

c. Hambatan Lingkungan

Tidak semua hambatan komunikasi disebabkan oleh manusia sebagai peserta komunikasi. Terdapat beberapa faktor lingkungan yang turut mempengaruhi proses komunikasi yang efektif. Pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat mengalami rintangan yang dipicu oleh faktor lingkungan yaitu latar belakang fisik atau situasi dimana komunikasi terjadi.

Contohnya tingkat aktifitas, tingkat kenyamanan, gangguan, serta waktu.